

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)



Jalan Mataram No.1, Karang Muwo, Mangli,
Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur



**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

TAHUN 2021



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
NOMOR 101 TAHUN 2021

TENTANG

PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER,

Menimbang : a. Bahwa untuk mempelancar proses belajar mengajar Perlu Penetapan Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengevaluasi pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember perlu disusun Panduan Akademik (Mengacu KKNI, SNPT, dan Kampus Merdeka);
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang Panduan Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Mengacu KKNI, SNPT, dan Kampus Merdeka).

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengurusan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 123);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1243);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 041602/B.II/3/2021 tanggal 30 September 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor B-07/Uin.20/KP.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Ketua Lembaga, dan Wakil Direktur, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Masa Jabatan 2021 – 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tentang Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Mengacu KKNI, SNPT, dan Kampus Merdeka);

KESATU : Menetapkan Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Mengacu KKNI, SNPT, dan Kampus Merdeka);

KEDUA : Dengan disahkannya Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Mengacu KKNI, SNPT, dan Kampus Merdeka) maka Pedoman ini dinyatakan berlaku dalam penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 09 September 2021
Rektor,



Babun Suharto

Daftar Isi

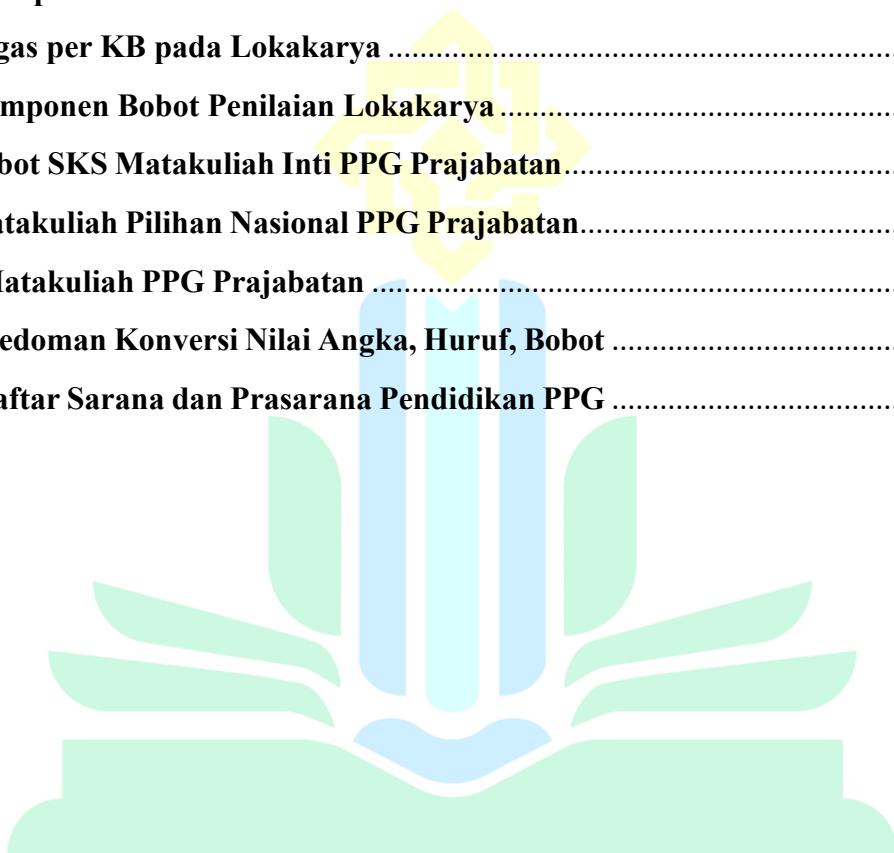
Keputusan Rektor.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I DASAR PEMIKIRAN	10
A. Rasional.....	10
1. Konteks Zaman	10
2. Urgensi PPG	12
B. Potensi PPG LPTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	12
C. Distingsi PPG LPTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	14
BAB II KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU.....	16
A. Profil Lulusan PPG Dalam Jabatan.....	16
B. Profil Lulusan PPG Prajabatan	16
C. Capaian Pembelajaran PPG	17
1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPLPS) PPG.....	17
2. Persyaratan Calon Mahasiswa	19
D. Struktur Kurikulum PPG.....	26
1. Struktur Kurikulum PPG Dalam Jabatan.....	26
2. Struktur Kurikulum PPG Prajabatan	46
E. Tahapan Program PPG	51
F. Penilaian Program PPG	53
1. Prinsip Penilaian	53
2. Acuan Penilaian.....	55
3. Teknik Penilaian	55
4. Prosedur Penilaian	56
G. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG).....	57
1. Uji Kinerja (UKin)	57
2. Uji Pengetahuan	58
H. Kelulusan dan Sertifikat Profesi	58

I. Tindak Lanjut Lulusan PPG	59
J. Penjaminan Mutu.....	59
K. Konversi Nilai.....	60
BAB III TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN.....	61
A. Persyaratan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	61
B. Persyaratan Sekolah/Madrasah Mitra	61
C. Guru Pamong.....	62
BAB IV MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI GURU	63
A. Penetapan Kuota Mahasiswa	63
B. Rekrutmen Calon Mahasiswa.....	63
C. Prinsip Seleksi Program PPG	63
D. Persyaratan Calon Mahasiswa	64
E. Alur Seleksi.....	64
F. Seleksi.....	66
BAB V ALUMNI PENDIDIKAN PROFESI GURU	67
BAB VI FASILITAS YANG DIMILIKI PENDIDIKAN PROFESI GURU.....	68
BAB VII PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Daftar Tabel

Tabel 1 Distribusi CPL PPG Dalam Jabatan	18
Tabel 2 Distribusi CPL Bidang Studi PAI.....	20
Tabel 3 Skema Bobot Belajar (sks) PPG Dalam Jabatan	26
Tabel 4 Struktur Kurikulum PPG Dalam Jabatan	26
Tabel 5 Komponen Bobot Penilaian Pendalaman Materi.....	29
Tabel 6 Tugas per KB pada Lokakarya	32
Tabel 7 Komponen Bobot Penilaian Lokakarya	33
Tabel 8 Bobot SKS Matakuliah Inti PPG Prajabatan.....	47
Tabel 9 Matakuliah Pilihan Nasional PPG Prajabatan.....	48
Tabel 10 Matakuliah PPG Prajabatan	50
Tabel 11. Pedoman Konversi Nilai Angka, Huruf, Bobot	60
Tabel 12 Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan PPG	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Daftar Gambar

Gambar 1 Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan PPG dalam Jabatan	52
Gambar 2 Tahapan Program PPG.....	53
Gambar 3 . Alur Sistem Seleksi.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah suatu kegiatan yang strategis untuk meningkatkan empat kompetensi guru. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Buku pedoman pelaksanaan PPG merupakan acuan penyelenggaraan PPG yang berimplikasi bagi mahasiswa PPG, guru pamong, kepala madrasah/sekolah, dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terlibat pelaksanaan PPL PPG pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Buku pedoman ini berisi rambu- rambu penyelenggaraan Akademik PPG yang pengembangannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan madrasah/sekolah, laboratorium, guru dan *stakeholder* PPG.

Semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang memadai, sehingga pelaksanaan pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat berjalan dengan baik dan betul-betul menghasilkan guru yang profesional. Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan guru yang profesional.

Jember, September 2021
Koordinator Prodi PPG,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

DASAR PEMIKIRAN

A. Rasional

1. Konteks Zaman

John Naisbitt dalam bukunya berjudul “*High Tech, High Touch*” memberikan perhatian terhadap keseimbangan antara realitas fisik dan spiritual. Kesadaran para ahli dan praktisi pendidikan terhadap realitas semakin tingginya teknologi di sekitar kita, semakin banyak kebutuhan akan sentuhan manusia. Buku yang tenar pada medio tahun 2000-an ini menegaskan prinsip pendidikan melambangkan perlunya keseimbangan antara realitas fisik dan spiritual kita. Melalui pendidikan yang adiluhung derajat peradaban akan meningkat dan diperlukan *High Teach, High Touch, High Thought, dan High Tech (High Literate Civilization)*.

Keseimbangan manusia ini sejalan dengan penyikapan kita terhadap tantangan zaman yang sekaligus peluang menghadapi generasi Z dan Alpha. Peserta didik yang lahir pada kurun waktu 1995-2010 masuk dalam istilah Generasi Z. Karakteristik peserta didik pada usia ini adalah lebih akrab dengan teknologi digital. Karakter mereka lebih serba-bisa, lebih individual, lebih global, berpikiran lebih terbuka dan *multitasking*. Bahkan mereka lebih cepat terjun ke dunia kerja dan lebih mandiri. Mereka bersekolah ataupun duduk perguruan tinggi. Generasi Z sudah mulai dewasa, sebentar lagi akan mengambil alih kendali dunia dari para milenial. Di saat yang sama, muncul generasi baru yang lahir setelah 2010-sekarang yang disebut Generasi Alpha. Secara demografis jumlah mereka sekitar 2,5 juta/minggu. Pada tahun 2025, jumlahnya akan membengkak menjadi sekitar dua miliar. Generasi Alpha akan menduduki posisi sebagai generasi paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Ukurannya adalah umur mereka yang masih sangat dini, tetapi dapat memengaruhi putaran ekonomi dunia. Mereka adalah kaum terdidik, lebih terdidik daripada Generasi Z, lebih akrab dengan teknologi, dan jadi generasi paling sejahtera. Karakteristik peserta didik yang demikian menuntut guru profesional yang memiliki pengetahuan tentang perkembangan peserta didik, paedagogik, penguasaan materi *advanced material*, penguasaan teknologi tingkat tinggi, dan memiliki karakter spiritual, moderat, toleran, kecekatan, pola pikir berkembang (*growth mindset*), dan adaptif sebagai cermin kompetensi guru abad 21.

Sesuai dengan amanah pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa dalam komitmen bangsa membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut ditegaskan dalam pasal 31 ayat (3) UUD 1945 yang telah diamanatkan, dinyatakan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Komitmen negara ini diwujudkan melalui penghargaan dan perlindungan terhadap guru sebagai sebuah profesi sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) Nomor 14 Tahun 2005. Dalam UUGD pasal 1 ayat (1) tersebut dinyatakan bahwa guru adalah suatu profesi yaitu, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, megajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”

Selanjutnya, secara yuridis formal, penyiapan guru sebagai profesi dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Ketentuan guru sebagai profesi: (1) berkualifikasi akademik S1/D-1V, (2) memiliki sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) sehat jasmani dan rohani, dan (4) memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi guru yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program studi pendidikan profesi yang terakreditasi pada LPTK, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah. Atas amanah perundang- undangan tersebut, penyiapan guru profesional penting untuk disiapkan secara baik, terencana dan terukur. Kementerian Agama melalui LPTK telah menerbitkan ijin penyelenggaraan Program Studi PPG yang mengacu pada UUGD, UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa pendidikan profesi merupakan jenjang pendidikan setelah sarjana yang dalam penyelenggaranya dengan model konsekuatif (berlapis) dan konkuren.

Program studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV non Kependidikan

yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan standar lainnya sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program studi PPG ini diharapkan dapat menjawab berbagai persoalan pendidikan seperti: *low competence, under qualification, mismatched*; dan tantangan pendidikan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika masyarakat; serta memenuhi kebutuhan guru di sekolah/madrasah secara nasional.

Program studi PPG diharapkan menghasilkan lulusan guru-guru profesional yang unggul dan siap menghadapi tuntutan zaman. Lulusan yang unggul ditandai dalam penguasaan kompetensi keguruan, kompetitif dan produktif dalam pembelajaran, penguasaan teknologi tinggi, berkarakter, dan cinta tanah air serta adaptif terhadap tuntutan zaman. Oleh sebab itu penyelenggaraan PPG menggunakan prinsip *High Teach, High Touch, High Thought, dan High Tech (High Literate Civilization)* untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjaga keseimbangan antara fisik dan spiritual.

2. Urgensi PPG

Pendidikan Profesi Guru ini memiliki arti penting, yakni: (1) memenuhi akses pendidikan profesi guru sebagai layanan Pendidikan Profesi Guru yang diamanatkan oleh UUGD, (2) pemerataan guru, (3) memenuhi kebutuhan guru profesional, (4) membentuk karakter bangsa, (5) guru sebagai agen pengembangan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, dan (6) peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

Penyelenggaraan PPG ini merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran di kampus/sekolah/madrasah dalam pembentukan profil calon guru yang unggul pada kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, sosial, dan kepemimpinan. Untuk itu penyelenggaraan PPG merujuk pada pedoman teknis operasional.

B. Potensi PPG LPTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Input mahasiswa PPG berbanding lurus dengan lulusan SI yang linier dan serumpun. Jika merujuk kepada peraturan yang menjelaskan bahwa feeder mahasiswa PPG adalah seluruh mahasiswa yang memiliki linieritas dan kedekatan

keilmuan dengan mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Padahal jumlah mahasiswa pada PTKI hingga saat ini sudah mencapai lebih dari 1.000.000 mahasiswa. Itu berarti, diperkirakan setiap tahunnya diperkirakan angka kelulusan tersebut mencapai 200.000 orang. Jika 50% bidang ilmu yang memiliki linieritas dengan mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka ada potensi sebanyak 100.000 pertahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa potensi calon mahasiswa PPG sangat potensial sekali sehingga perlu disiapkan prodi PPG yang kuat dan unggul.

Pada sisi lain, bahwa Pendidikan Agama di sekolah/madrasah/pesantren memiliki akar sejarah pendidikan Islam yang panjang semenjak jaman sebelum Indonesia merdeka sampai sekarang dan menuntut kehadiran serta peran guru yang baik dalam bidang studi tersebut. Sebelum kemerdekaan Indonesia, sistem pendidikan Agama Islam dilakukan dengan sistem halaqah, proses pengajarannya di tempat ibadah dengan ulama sebagai gurunya, dan bersifat informal. Selanjutnya pasca penjajahan Portugis, Belanda masih memberikan ruang gerak pendidikan sistem pendidikan pesantren, langar dan madrasah. Bahkan pada masa Jepang, pendidikan agama mendapatkan keleluasaan, guru-guru berkembang kreatifitasnya dengan menerjemahkan buku-buku, ekstra kurikuler bela diri dan latihan perang, dan penggunaan Bahasa Indonesia. Setelah Indoensia merdeka, tonggak sejarah sistem pendidikan agama di sekolah umum secara resmi diundangkan dalam Undang-Undang Pendidikan Tahun 1950 Nomor 4 atau Undang-Undang Pendidikan Tahun 1954 nomor 20. Hingga kini pendidikan berada pada era teknologi, yang menuntut guru yang menguasai teknologi tinggi. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan agama, memiliki sejarah panjang dalam membangun karakter keagamaan siswa di sekolah seperti Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha.

Jumlah Lembaga pendidikan madrasah di Indonesia cukup banyak. Data Statistik Pendidikan Islam yang diambil dari EMIS Pendis periode Ganjil 2019/2020 menunjukkan bahwa untuk jenjang RA Swasta sebanyak 29.842 lembaga, MI Swasta 23.884 lembaga dan MI Negeri sebanyak 1.709 lembaga, MTs Swasta sebanyak 16.677 lembaga dan MTs Negeri sebanyak 1.499 lembaga, dan MA Swasta sebanyak 8.005 lembaga dan MA Negeri sebanyak 802 lembaga. Kekuatan lembaga pendidikan Islam ini memberikan arti penting dalam melayani kebutuhan guru professional di

Lembaga tersebut. Penyelenggaraan pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib pada sekolah sejak pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah. Oleh karena itu jumlah sasaran pendidikan agama sejumlah peserta didik yang ada di jenjang pendidikan tersebut.

Kajian keilmuan Islam gayut dengan keilmuan lain yang bersifat multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin. Fenomena kehidupan manusia membutuhkan penyelesaian dari beragam keilmuan baik keilmuan agama, keilmuan sosial, humaniora maupun kealaman. Keilmuan tersebut saling membutuhkan, saling koreksi, saling berhubungan dalam disiplin antarkeilmuan dan tidak dapat berdiri sendiri. Dengan kata lain, melalui kajian keilmuan Islam yang berbasis integrasi-interkoneksi ilmu akan diperoleh pemahaman Islam yang menyeluruh, sehingga melahirkan pribadi yang paripurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam. Bersama guru-guru profesional yang dihasilkan dari PTK ini akan terwujud pemahaman keilmuan yang induktif integral (menyatu dalam bahasan), komprehensif (kelengkapan aspek tinjauannya), interdisipliner (dari berbagai tinjauan), holistic (tinjauan menyeluruh) dan tematik (pembahasan sesuai tema) dalam memahami Islam.

Pada era high technology ini, ekspektasi masyarakat terhadap Lembaga pendidikan keagamaan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh minat yang tinggi dari mahasiswa yang menempuh studi di Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) dalam berbagai ragam disiplin keilmuan. Senada dengan transformasi kelembagaan PTK yakni PTKI Negeri (58 PTAIN) yang terdiri dari 23 UIN, 30 IAIN, dan 5 STAIN. PTK Kristen sebanyak 7 STAKN, PTK Katolik sebanyak 1 STAKN, PTK Buddha sebanyak 2 STABN, PTK Hindu sebanyak 1 UHN dan PTK swasta lainnya. Hal ini memberikan harapan kepada PPG FITK UIN Sunan Kalijaga untuk dapat memberikan pelayanan guru secara profesional.

KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ J E M B E R

C. Distingsi PPG LPTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bidang keilmuan keagamaan dan pembentukan karakter menjadi fokus pendidikan profesi guru di lingkungan Kementerian Agama. Program Pendidikan Guru di lingkungan Kementeriaan Agama menekankan pada penguatan literasi

dan prinsip *High Teach, High Touch, High Thought, dan High Tech (High Literate Civilizazion)*. Distingsi PPG dapat diukur dari aspek sebagai berikut.

1. Aspek spiritual, menekankan pada keutuhan dalam penghayatan (*being*), pengetahuan (*knowing*) dan pengamalan (*doing*) agama yang diyakininya.
2. Aspek materi, difokuskan pada kajian yang berbasis pada pendekatan perbandingan dan pengembangan dalam bidang keilmuan.
3. Aspek pedagogik, memadukan pedagogik Islam dengan pedagogik yang ada.
4. Aspek pengembangan *soft skill* guru, melalui (a) pengembangan *spiritual, emotional, dan adversity quotients*; (b) moderat, toleran, kecekatan, saling peduli, kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, dan adaptif; dan (c) kesamaptaan serta cinta tanah air,
5. Aspek pengembangan berpikir tingkat tinggi, melalui pola pikir berkembang (*growth mindset*), *computational thinking*, *critical thinking*, *problem solving*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *communication*.
6. Aspek teknologi, mampu menerapkan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dan menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi pada materi ajar, LKPD, media, alat peraga dan sumber belajar lainnya.
7. Aspek kepemimpinan (*instructional leadership*), mampu melakukan transformasi, kreasi dan inovasi dalam pembelajaran sejalan dengan dinamika sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB II

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU

Kurikulum PPG ini mengatur tentang Profil Lulusan PPG, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan tahapan program pembelajaran.

A. Profil Lulusan PPG Dalam Jabatan

GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membela jarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.

B. Profil Lulusan PPG Prajabatan

Profil lulusan program studi PPG Prajabatan adalah guru profesional yang dideskripsikan sebagai berikut.

1. Guru berkarakter religius, moderat, dan berkepribadian Indonesia yang menginspirasi, menjadi tauladan, memesona, berwibawa, tegas, ikhlas, disiplin, samapta dan manusiawi.
2. Guru pembelajar, adaptif dan inovatif dalam mendidik, membela jarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.
3. Guru menguasai materi ajar pada level *advanced material* terkait dengan “apa”, “mengapa”, “bagaimana” dan “untuk apa”.
4. Guru mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), pola pikir berkembang (*growth mindset*), dan multi literasi (*high literate civilization*).
5. Guru mampu menerapkan *technological pedagogical and content knowledge* (TPACK) sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.

C. Capaian Pembelajaran PPG

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPLPS) PPG

Penyelenggaraan program PPG dilakukan setelah program sarjana atau sarjana terapan. Program PPG adalah program pendidikan profesi atau berada pada level 7 dalam penjenjangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Program PPG menuntut standar kompetensi lulusan yang berbeda program sarjana atau sarjana terapan.

Level 7 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI):

1. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner;
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Standar Kompetensi Lulus (SKL) dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (CPL) program studi PPG mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rumusan CPL Program Studi PPG meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan rumusan CPL tersebut, secara generik rumusan CPL program studi PPG adalah menjadi pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut.

Capaian Pembelajaran Lulusan PPG Dalam Jabatan adalah sebagai berikut.

1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian.

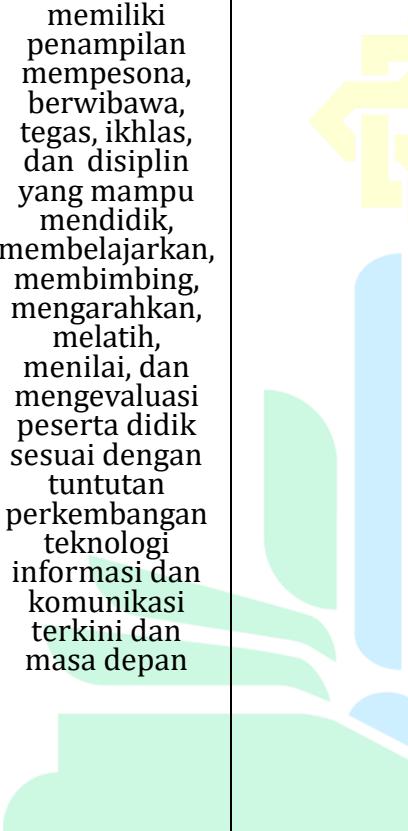
2. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta pendidik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan;
3. Menguasai materi ajar termasuk advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari;
4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau Technological Pedagogical and Content Knowledge dan pendekatan lain yang relevan;
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan Technologi informasi dan komunikasi untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;.
6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan assesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan
7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Distribusi Capaian Pembelajaran Lulusan PPG Dalam Jabatan dalam
Matakuliah dan Bobot SKS.

Tabel 1 Distribusi CPL PPG Dalam Jabatan

No.	Profile	Dimensi	CPL	MK	SKS	SMT
-----	---------	---------	-----	----	-----	-----

1.	<p>GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan</p>		Pedagogik	<p>Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan</p>	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II
				<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pendidikan, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
				<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan</p>	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2. Persyaratan Calon Mahasiswa

CPBS dirumuskan berdasarkan CPL program studi yang disesuaikan dengan bidang keahlian dari bidang studi serta mengacu kepada rumusan asosiasi bidang studi/bidang keahlian dan atau rumpun ilmu keilmuan/keahlian bidang studi.

- Bidang studi dalam PPG Keagamaan Islam meliputi PAI, Al-Qur'an Hadits,

Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa Arab, Guru Kelas MI, Guru Kelas RA dan bidang studi umum.

b. Bidang studi dalam PPG Prajabatan Pendidikan Pesantren Jalur Formal (PDF dan Muadalah) meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa Arab.

Ketentuan lebih lanjut tentang capaian pembelajaran lulusan bidang studi diatur tersendiri oleh Direktur Jenderal terkait. Distribusi CPL dalam bidang studi PPG Dalam Jabatan.

Tabel 2 Distribusi CPL Bidang Studi PAI

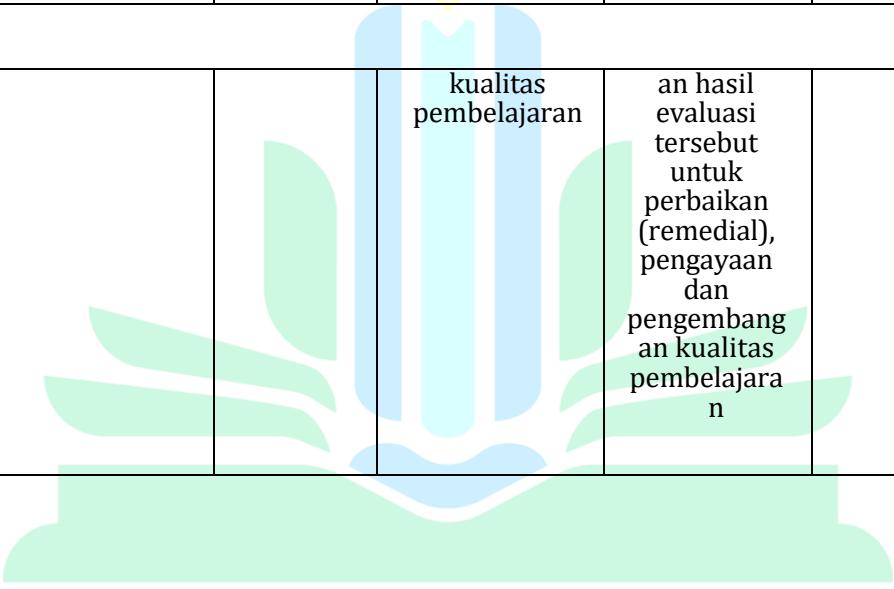
No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

	terkini dan masa depan	<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
		<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan</p>	<p>Mampu melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi</p>	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II

		<p>masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung</p>	<p>digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun</p>		
		<p>hasil penelitian;</p>	<p>sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan ,dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis,inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam</p>		

			Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	---	--	-----------------------------	---	----

			kualitas pembelajaran	an hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran			
--	--	--	-----------------------	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran	PPL	4	II
3.	Kepribadian	Mampu mengembangkan diri secara	Mampu mengembangkan diri	Pengemangan Peangkat	3	II

			berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.	Pembelajaran RPL	24	I
4.	Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), dan "bagaimana" (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari- hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II	
Jumlah							36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk Distribusi CPL bidang Studi Akidah aklah, Qur'an Hadis, Fikih, SKI, Bahasa Arab, GKMI, dan GKRA dapat dilihat **Lampiran 1. Distribusi CPL Bidang Studi.**

D. Struktur Kurikulum PPG

Struktur kurikulum dikelompokkan menjadi dua bagian. Pertama adalah kurikulum PPG Dalam Jabatan dan kedua kurikulum PPG Prajabatan..

1. Struktur Kurikulum PPG Dalam Jabatan

Kurikulum penyelenggaraan PPG dalam Jabatan dijelaskan bahwa beban mahasiswa yang harus ditempuh sebanyak 12 (dua belas) sks. Sementara untuk 24 sks lainnya dipenuhi melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Kurikulum PPG dalam Jabatan diurai ke dalam dua kelompok besar yakni pengakuan pengalaman kerja (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dan proses pendidikan. Proses pendidikan profesi terbagi ke dalam 3 (tiga) bentuk pembelajaran yaitu kuliah teori (pendalaman materi akademik), lokakarya dan praktik pengalaman lapangan (PPL). Materi akademik mencakup materi akademik pedagogik dan akademik bidang studi/profesional. Skema bobot belajar (sks) PPG dalam jabatan sebagai berikut.

Tabel 3 Skema Bobot Belajar (sks) PPG Dalam Jabatan

No.	Aspek Materi	Bobot	
1.	RPL	24	sks
2.	Pendalaman materi pedagogik dan keahlian	5	sks
3.	Pengembangan perangkat pembelajaran	3	sks
4.	PPL	4	sks
Jumlah		36	sks

PPG dalam jabatan ini masih dalam situasi pandemic covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dengan dipandu oleh Sistem Pembelajaran Agama Secara Elektronik (SPACE). Struktur kurikulum dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Struktur Kurikulum PPG Dalam Jabatan

No.	Aspek	Mata Ajar	SKS	Hari
1.	Pendalaman Materi	1.1. Pedagogik	2	30
		1.2. Profesional	3	
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	2.1. RPP 2.2. Bahan/LKPD 2.3. Media 2.4. Evaluasi 2.5. Penelitian Tindakan Kelas	2	12
3.	Review Perangkat Pembelajaran	Review Perangkat Pembelajaran	1	8

4.	Ujian Komprehensif	-	-	3	hari
5.	PPL	PPL I di sekolah asal	2	skls	12 hari
		Review PPL I	0,5	skls	4 hari
		PPL II di Sekolah Asal	1	skls	6 hari
		Review PPL II	0,5	skls	4 hari
6.	UKMPPG	a. Ukin	-		4 hari
		b. UP	-		2 hari
Jumlah			12	skls	85 hari

Rincian kegiatan pelaksanaan pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan diuraikan sebagai berikut:

a. Pendalaman Materi dan pengayaan (5 SKS, 30 hari)

Kegiatan pendalaman materi melalui belajar mandiri ini merupakan pertama dari 7 (tujuh) tahapan kegiatan PPG Dalam Jabatan. Kegiatan pendalaman materi melalui belajar mandiri ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dan daring untuk mempelajari/mendalami materi PPG, berdiskusi, dan berlatih menjawab soal secara daring di bawah bimbingan dosen PPG.

Kegiatan ini memiliki bobot 5 (lima) SKS dan diselesaikan dalam waktu 30 hari. Mahasiswa diwajibkan tuntas dalam mempelajari 6 modul profesional dan 4 modul pedagogik. Masing-masing modul terdiri atas 4 kegiatan belajar (KB).

1) Tujuan Mata Kegiatan

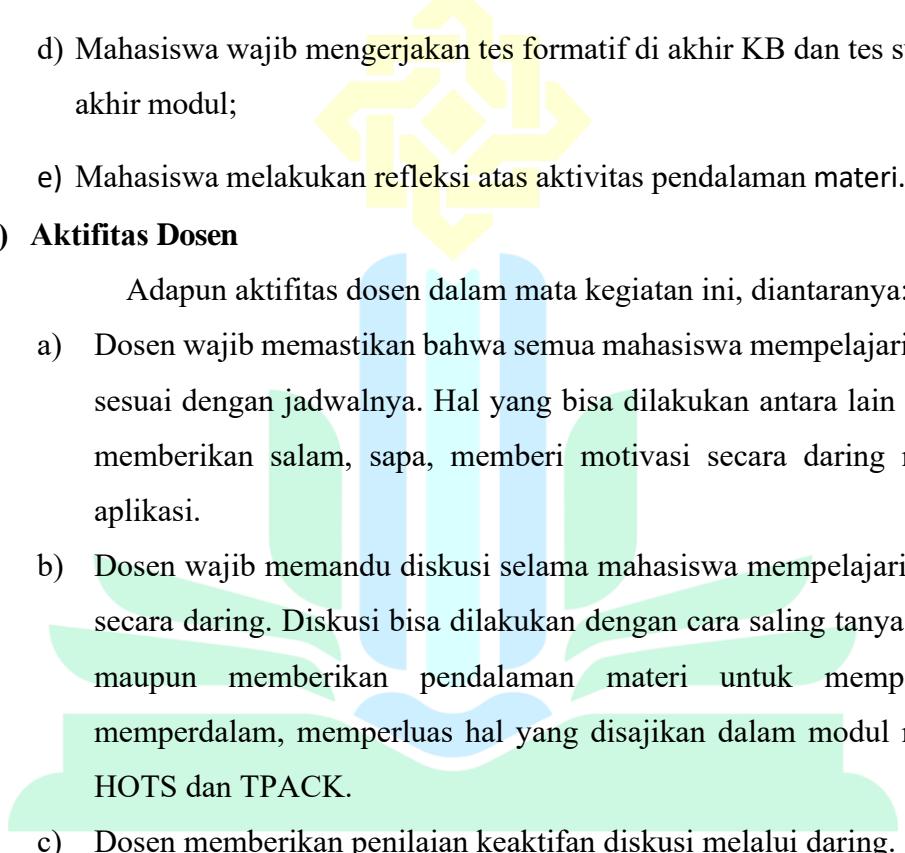
Kegiatan pendalaman materi melalui belajar mandiri ini mempunyai

tujuan:

- a) Menguatkan penguasaan materi bidang keahlian/bidang studi termasuk *advance materials*;
- b) Menguatkan penguasaan materi landasan kependidikan (pedagogik);
- c) Meningkatkan pemahaman konsep TPACK untuk merancang pembelajaran;
- d) Meningkatkan pemahaman mengembangkan bahan ajar dan evaluasi hasil belajar dengan level HOTS; dan
- e) Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT.

2) Aktifitas Mahasiswa

Adapun aktifitas mahasiswa dalam mata kegiatan ini, diantaranya:



- a) Mahasiswa wajib mempelajari secara mandiri modul-modul diatas secara daring melalui laman yang telah disediakan oleh panitia nasional, yaitu <http://ppg.siagapendis.com>;
- b) Setiap 3 hari, mahasiswa wajib menyelesaikan pembelajaran 1 (satu) modul (4KB) dan menguasai materi yang disajikan dalam modul tersebut;
- c) Mahasiswa wajib mengikuti secara aktif diskusi yang dipandu oleh dosen;
- d) Mahasiswa wajib mengerjakan tes formatif di akhir KB dan tes sumatif di akhir modul;
- e) Mahasiswa melakukan refleksi atas aktivitas pendalaman materi.

3) Aktifitas Dosen

Adapun aktifitas dosen dalam mata kegiatan ini, diantaranya:

- a) Dosen wajib memastikan bahwa semua mahasiswa mempelajari modul sesuai dengan jadwalnya. Hal yang bisa dilakukan antara lain dengan memberikan salam, sapa, memberi motivasi secara daring melalui aplikasi.
- b) Dosen wajib memandu diskusi selama mahasiswa mempelajari materi secara daring. Diskusi bisa dilakukan dengan cara saling tanya jawab, maupun memberikan pendalaman materi untuk memperkaya, memperdalam, memperluas hal yang disajikan dalam modul menuju HOTS dan TPACK.
- c) Dosen memberikan penilaian keaktifan diskusi melalui daring.
- d) Dosen memberikan evaluasi tes formatif dan sumatif untuk setiap modul.
- e) Dosen melakukan refleksi.

4) Learning Management System

Pembelajaran pada kegiatan PPG ini menggunakan *Learning Management System* pada tautan <http://ppg.siagapendis.com>

Video Tutorial Penggunaan dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/teZXN04DWHc> untuk fitur Dosen, dan pada tautan <https://youtu.be/LoIcHFaZe6A> untuk fitur mahasiswa.

Tagihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada setiap

modulnya adalah:

- a) **Pretest**, sebelum mahasiswa dapat membuka/mengunduh modul (soal sudah otomatis pada LMS), soal pre-test ini tidak memiliki bobot nilai pada LMS, tujuannya hanya mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum mengerjakan modul;
- b) **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini wajib dikerjakan mahasiswa dengan cara melengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman yang telah dibuat sendiri berdasarkan topik modul yang dibahas, tapi ingat, *resume* bukan hasil *copy paste* dari modul;
- c) **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi yang sudah tersedia di LMS baik berupa jurnal maupun video yang berkaitan dengan topik/materi;
- d) **Tes Formatif di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, soal berupa pilihan ganda yang dibuat oleh dosen pengampu masing-masing;
- e) **Tes Akhir Modul**, (soal sudah otomatis tersedia pada LMS, yang menyediakan adalah tim pusat);
- f) **Tugas Remedial**; jika nilai akhir sudah didapat dan ternyata kurang dari standar minimal yaitu 70, maka mahasiswa wajib mengerjakan tugas remidi yang telah diaktifkan dosen pada LMS. Adapun soal remidi telah otomatis tersedia pada LMS.

Pelaksanaan pembelajaran setiap modul harus diseslesaikan dalam 3 hari, maka tugas sebagaimana tercantum dalam poin a-d diatas dilaksanakan pada hari pertama (KB1 dan KB2) dan hari kedua (KB3 dan KB4). Poin e dikerjakan pada hari ketiga. Setelah diketahui nilai akhir dari keseluruhan tugas, jika hasil yang didapat kurang dari standar minimal (nilai akhir < 70) maka dilakukan poin f. Adapun komponen bobot nilai dari tugas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Komponen Bobot Penilaian Pendalaman Materi

No.	ASPEK	BOBOT NILAI (%)
1	Tugas Resume	30
2	Diskusi	20

3	Tes Formatif	10
4	Tes Akhir Modul	40
JUMLAH		100

Modul PPG Dalam Jabatan LPTK UIN KHAS Jember Tahun 2021 diantaranya adalah modul pedagogik yang meliputi modul evaluasi pembelajaran, pengembangan profesi guru, perkembangan peserta didik dan teori belajar dan pembelajaran. Sedangkan modul profesional, sesuai bidang studi masing-masing yaitu PAI, Fikih, Akidah Akhlak, Al-Quran Hadis, SKI, Guru Kelas MI, Guru Kelas RA.

b. Lokakarya

Kegiatan ini terdiri dari Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas.

1) Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Mata kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki bobot 2 (dua) sks yang harus ditempuh mahasiswa selama 12 (dua belas) hari kerja.

a) Tujuan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya:

- (1) Mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK.
- (2) Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT dan berorientasi pada HOTS baik luring maupun daring.
- (3) Membuat rekaman video praktik pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah disusun.

b) Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada sub bab learning management system pada halaman berikutnya.

- (1) Kegiatan diawali dengan mendiskusikan pengalaman mengembangkan dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran baik luring maupun daring.
- (2) Pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi kepada

pengembangan HOTS peserta didik dengan menggunakan pendekatan TPACK. Karakter TPACK dan HOTS harus nampak pada RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun.

c) Aktifitas Dosen

Aktifitas dosen pada mata kegiatan ini selengkapnya dapat mengacu pada kontrak perkuliahan. Intinya, pada awal sebelum perkuliahan berlangsung, dosen wajib mengadakan *video conference* dan membimbing, mendiskusikan bersama mahasiswa terkait materi perangkat pembelajaran dan memberi nilai/mengevaluasi hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa.

d) Learning Management System

Pembelajaran pada kegiatan PPG ini menggunakan *Learning Management System* pada tautan <https://loka.siagapendis.com/>. Modul perangkat pembelajaran dan PTK dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/ModulLokakaryaPPGDaljab>.

Video Tutorial modul perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimak pada tautan https://youtu.be/3g8Q_ZnTXXk untuk fitur Dosen, dan pada tautan <https://youtu.be/gXoyPRKs-t4> untuk fitur mahasiswa. Berikut penjelasan selengkapnya terkait rincian tugas yang ada dalam LMS modul perangkat pembelajaran dan penelitian tindakan kelas.

Modul perangkat pembelajaran wajib ditempuh dan diselesaikan dalam kurun waktu sembilan (9) hari. Adapun tagihan yang harus dikerjakan mahasiswa dan dinilai dosen pada modul perangkat pembelajaran ini diantaranya:

- (1) Tugas *Resume* di setiap Kegiatan Belajar (KB),** tugas ini wajib dikerjakan mahasiswa dengan cara melengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman yang telah dibuat sendiri berdasarkan topik modul yang dibahas, tapi ingat, *resume* bukan hasil *copy paste* dari modul;
- (2) Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB),** instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi

sesuai dengan topik/materi pada setiap Kegiatan Belajar (KB), jika pada mata kegiatan pendalaman materi bahan diskusi berupa jurnal dan video sudah tersedia di LMS, pada mata kegiatan ini tidak ada, jadi dosen membuat instruksi diskusi sendiri;

(3) Tugas, di setiap Kegiatan Belajar (KB)

Soal dibuat oleh dosen berdasarkan topik pada KB sebagaimana berikut:

Tabel 6 Tugas per KB pada Lokakarya

KB ke-	Nama Kegiatan Belajar (KB)	Tugas ke-	Tugas
1	SKL, KI, KD, dan Taksonomi	1	Analisis SKL, KI, KD menggunakan taksonomi dan membuat Program Tahunan (prota), Program Semester (Promes)
2	Analisis SKL, KI, dan KD		
3	Merancang Prota dan Promes		
4	Pengembangan Materi Ajar	2	Mengembangkan materi ajar ¹ serta model pembelajaran
5	Penerapan Model Pembelajaran		
6	Pengembangan Media Pembelajaran	3	Membuat media pembelajaran ² dan LKPD ³
7	Lembar Kerja Peserta Didik		
8	Penilaian dalam Kurikulum 2013	4	Membuat Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
9	Dimensi Penilaian Sikap		
10	Dimensi Penilaian Pengetahuan		
11	Dimensi Penilaian Keterampilan	5	Membuat Penilaian AKM dan Survei Karakter ⁴
12	Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran		
		6	Membuat RPP 1 (sekaligus menyusun silabus)
		7	Membuat RPP 2
		8	Membuat RPP 3 ⁵

¹Bahan ajar digital yang disampaikan dalam jaringan, misalnya berbentuk modul atau *handout*.

²Misal: *powerpoint*, *videoscribe*, video animasi, *virtual laboratory* dan *augmented reality*.

³LKPD digital yang dapat dikerjakan oleh siswa secara daring dan luring.

⁴Merupakan tambahan materi, tidak ada dalam modul. Pembahasan mengenai penilaian AKM dan Survei Karakter dapat dilihat pada tautan <https://bit.ly/MateriAKMdanSurveiKarakter>

⁵RPP yang dibuat adalah RPP versi lengkap, BUKAN RPP versi 1 lembar. Tema pokok bahasan yg di-RPP-kan agar memperhitungkan pokok bahasan yang akan di PPL-kan. Mahasiswa dalam menyusun RPP diambil dari pokok bahasan yg akan disampaikan nanti di PPL pada tahap berikutnya. Sehingga, pada saat

13	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	9	Membuat video pembelajaran sebagai sumber belajar
		10	Membuat video praktik pembelajaran ⁶

Tabel 7 Komponen Bobot Penilaian Lokakarya

No.	ASPEK	BOBOT NILAI (%)
1	Tugas Resume	20
2	Diskusi	30
3	Tugas-Tugas	50
JUMLAH		100

2) Penelitian Tindakan Kelas

Modul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini wajib ditempuh dan diselesaikan dalam kurun waktu tiga (3) hari setelah modul pengembangan perangkat pembelajaran.

a) Tujuan mata kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya mahasiswa dapat menyusun proposal Penelitian tindakan Kelas (PTK) dan dapat mengidentifikasi serta membuat instrumen PTK.

b) Aktifitas Dosen

Aktifitas dosen pada mata kegiatan ini, selengkapnya dapat mengacu pada kontrak perkuliahan. Intinya, pada awal sebelum perkuliahan berlangsung, dosen wajib mengadakan *video conference* dan setelah kegiatan melakukan reviu awal dan memberikan *feedback* terhadap proposal PTK dan instrumen PTK yang disusun mahasiswa.

c) Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini diantaranya

PPL tidak membuat RPP baru. Lebih baik lagi jika kemudian mahasiswa juga mempersiapkan RPP untuk UKIN.

⁶Untuk tugas 9 dan tugas 10, mahasiswa dapat melakukan dengan satu kali rekaman, sehingga mahasiswa mendapatkan 2 produk sekaligus, yaitu: 1) video sebagai sumber belajar yaitu rekaman utuh penyampaian 1 pokok bahasan bisa jadi rujukan para siswa untuk memahami tema yang dimaksud. 2) video pembelajaran produk PPG yang menggambarkan proses implementasi RPP, yg diedit menjadi 7 - 15 mnt. Video ini menggambarkan seluruh kegiatan pembelajaran diantaranya kegiatan pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

diawali dengan mendiskusikan pengalaman menyusun proposal PTK sebelumnya serta membuat proposal PTK dan menyusun instrumen PTK.

d) *Learning Management System (LMS)*

Adapun tagihan yang harus dikerjakan mahasiswa dan dinilai dosen pada modul PTK ini diantaranya:

- (1) **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini dilengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman dibuat sendiri, bukan hasil *copy paste* dari modul;
- (2) **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi sesuai dengan topik/materi pada setiap Kegiatan Belajar (KB);
- (3) **Tugas**, terdapat dua tugas yaitu
 - (a) **Tugas 1: Membuat Proposal PTK**
 - (b) **Tugas 2: Membuat Instrumen PTK**

c. **Reviu (Perangkat Pembelajaran dan PTK) & Peerteaching**

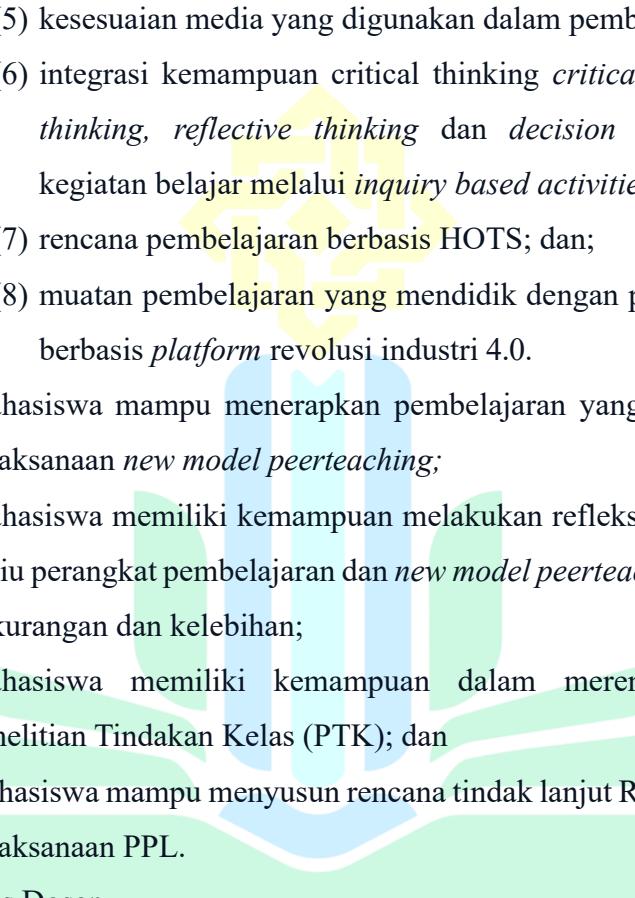
Merupakan kegiatan mereviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran yang telah dibuat mahasiswa pada tahap pengembangan perangkat pembelajaran sebelumnya, *new model peer teaching*⁷, PTK, refleksi dan RTL. **Jadi, tugas yang sudah dibuat pada kegiatan lokakarya maka akan direviu oleh dosen dan guru pamong.** Selain itu ada juga review tugas oleh teman sejawat atau mahasiswa lainnya.

Mata kegiatan ini memiliki bobot 1 sks dan harus ditempuh mahasiswa selama 8 hari dengan rincian Rreviu perangkat pembelajaran dan PTK selama 5 hari dan *peerteaching* selama 3 hari.

1) Tujuan Mata Kegiatan

- a) Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan reviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran, agar memiliki:

⁷merupakan kegiatan presentasi yang diawali dengan mengkritisi perangkat dan video praktik pembelajaran yang telah dirancang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran PPL nanti mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based learning* dengan karakteristik pembelajaran berbasis HOTS serta menerapkan konsep pembelajaran melalui pendekatan berbasis platform RI 4.0 maupun meluruskan miskonsepsi yang muncul dalam pembelajaran.



- (1) kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK;
- (2) kesesuaian materi ajar bahan ajar dengan tujuan pembelajaran;
- (3) materi-materi ajar yang tidak miskonsepsi;
- (4) ketepatan strategi dan metode pembelajaran;
- (5) kesesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran
- (6) integrasi kemampuan critical thinking *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based activities*;
- (7) rencana pembelajaran berbasis HOTS; dan;
- (8) muatan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK berbasis *platform* revolusi industri 4.0.

- b) Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik melalui pelaksanaan *new model peerteaching*;
- c) Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan reviu perangkat pembelajaran dan *new model peerteaching* untuk melihat kekurangan dan kelebihan;
- d) Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); dan
- e) mahasiswa mampu menyusun rencana tindak lanjut RPL untuk persiapan pelaksanaan PPL.

- 2) Aktifitas Dosen

Terkait aktifitas dosen pada mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada sub bab LMS dan contoh kontrak kuliah pada halaman berikutnya pada buku ini. Produk Dosen dan Guru Pamong yang harus diunggah pada LMS diantaranya:

- a) reviu perangkat pembelajaran
- b) reviu video praktik pembelajaran
- c) observasi *new model peerteaching*
- d) identifikasi permasalahan PTK
- e) refleksi kegiatan reviu pembelajaran

3) Aktifitas Mahasiswa

Satu Rombongan Belajar (Rombel) paling banyak 35 mahasiswa, dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok diampu oleh 1 orang dosen dan 1 orang guru pamong. Selengkapnya terkait aktifitas mahasiswa dapat dilihat pada sub bab LMS dan contoh kontrak kuliah pada halaman berikutnya pada buku ini. Dalam mata kegiatan ini, produk mahasiswa yang harus diunggah pada LMS diantaranya:

- a) reviu perangkat pembelajaran teman sejawat
- b) reviu video praktik pembelajaran teman sejawat
- c) observasi *new model peerteaching* teman sejawat
- d) proposal PTK
- e) refleksi
- f) RTL

4) *Learning Management System*

Video Tutorial modul reviu perangkat pembelajaran dan PTK dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/9Wbbj8aBXRU> untuk fitur dosen dan guru pamong, pada tautan https://youtu.be/rzUu2cN_Lh4 untuk fitur mahasiswa.

Video tutorial modul *Peerteaching* ini dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/AbsclW-AY5k> untuk fitur **dosen**, dan pada tautan <https://youtu.be/6WmVcbqgdxU> untuk fitur **mahasiswa**.

Adapun aktifitas mahasiswa, dosen dan guru pamong pada mata kegiatan

ini diantaranya:

1. *Tahap Persiapan*

- a) Dosen membuat *group conference* sebagai jadwal giliran *peerteaching* setiap harinya
- b) Mahasiswa mengupload 3 RPP dan perangkat pendukungnya yang telah direvisi pada tahap *review*
- c) Mahasiswa memilih salah satu RPP yang akan dipeerteachingkan

2. *Tahap Pelaksanaan*

- a) Mahasiswa mempraktikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipilih, Praktik pembelajaran boleh memilih:

- (1) Live saat *video conference* (mahasiswa non-praktikkan menjadi siswa), atau
- (2) Upload video praktik pembelajaran implementasi RPP yang telah direvisi (bukan tugas 10) link video diunggah di LMS

Hal ini dapat **dibuat kesepakatan terlebih dahulu** antara dosen, guru pamong dan mahasiswa.

3. *Tahap Penilaian*

Dosen dan guru pamong menilai RPP dan praktik pembelajaran dengan mengunggah Lembar Observasi Pelaksanaan *New Model Peerteaching* di LMS (Dapat dilihat pada halaman 55-56). Dan lembar penilaian dalam format Ms. Excel dapat diunduh pada tautan <https://bit.ly/LembarPenilaianPeerteachingExcel>.

d. **Uji Komprehensif**

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan reviu perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK dengan mengacu pada rambu-rambu penilaian komprehensif. Mata kegiatan ini dilaksanakan selama (maksimal) 3 hari atau disesuaikan dengan rasio ketersediaan waktu dan jumlah mahasiswa yang akan diuji.

1. **Tujuan Mata Kegiatan**

Untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh tentang teori pedagogik dan pengetahuan bidang studi termasuk materi esensial, *advance materials* dan kebermaknaan (apa, mengapa, bagaimana) yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari lokakarya dan diperluas pada aspek TPACK dan HOTS.

2. **Aktifitas Mahasiswa JEMBER**

Aktifitas mahasiswa pada uji komprehensif ini diantaranya: mahasiswa mendalami 3 perangkat pembelajaran yang telah diunggah di LMS untuk digunakan sebagai bahan ujian, mahasiswa mempraktikkan pembelajaran maksimal 30 menit

3. **Aktifitas Dosen**

Aktifitas dosen sebagai pengujii diantaranya: dosen menilai mahasiswa berdasarkan pedoman penilaian (format dapat dilihat pada halaman), dosen pengujii mengajukan pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab LMS dan kontrak belajar pada buku ini.

4. *Learning Management System*

Adapun teknis pelaksanaan pada uji komprehensif ini diantaranya:

a. Tahap Persiapan

1. Dosen membuat group conference sebagai jadwal giliran Uji Komprehensif setiap harinya di LMS;
2. Mahasiswa menyiapkan 3 RPP dan perangkat pendukungnya yang telah direvisi pada tahap peerteaching sebagai bahan ujian;
3. Mahasiswa mengunggah 3 RPP ke LMS untuk digunakan sebagai bahan Ujian Komprehensif;
4. Dosen membuat soal dengan berpedoman pada rambu-rambu pengembangan pertanyaan pada Lembar Kerja 2.

b. Tahap Pelaksanaan

Uji Komprehensif dengan menggunakan video *conference* (secara tertutup, individual, bergantian).

- 1) Mahasiswa mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan (kurang lebih 10-15 menit);
- 2) Dosen meminta mahasiswa untuk mempraktikkan beberapa aktifitas/kegiatan pembelajaran dan menilai berdasarkan ramburambu penilaian ujian komprehensif Lembar Penilaian 1 (10-15 menit);
- 3) Dosen mengajukan pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif Lembar Penilaian 2 berkaitan dengan penguasaan profesional, pedagogik, dan produk perangkat pembelajaran (10-15 menit);

- 4) Dosen meminta mahasiswa unjuk kerja kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ (5 menit).

c. Tahap Penilaian

- 1) Dosen memberikan penilaian RPP dengan mengupload Lembar Penilaian 1 di LMS;
- 2) Dosen memberikan penilaian Pelaksanaan Uji Komprehensif dengan mengupload Lembar Penilaian 2 di LMS;
- 3) Dosen memberi penilaian pada aspek Baca Tulis Al-Quran pada lembar tersendiri (lembar penilaian 3) untuk disampaikan kepada pengelola PPG dengan rekomendas apabila ada mahasiswa yang tidak lulus BTQ maka sertifikat pendidik akan ditunda pemberiannya.

e. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Merupakan mata kegiatan yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun nonmengajar, termasuk melakukan latihan PTK secara terbimbing dan terpadu. RPP, video pembelajaran, laporan PTK per siklus, dan lembar kerja (refleksi RPP dan PP) harus selesai dalam waktu 6 hari.

PPL merupakan salah satu mata kuliah dalam Program PPG yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun nonmengajar, termasuk melakukan latihan Penelitian Tindakan Kelas/PTK, yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan Guru profesional. PPL diselenggarakan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi utuh Guru profesional.

Dalam kondisi terdampak wabah seperti pandemi Covid- 19, PPL dilaksanakan secara daring, di mana persiapan, pelaksanaaan, pembimbingan/ pemantauan, dan pelaporannya dilakukan secara daring.

Agar para DPL dan GP mampu melakukan tugasnya sebaik mungkin diperlukan penyamaan persepsi bagi para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

dan Guru Pamong (GP) mengenai pelaksanaan PPL ini, terutama ketika menghadapi kondisi khusus seperti pandemic COVID-19.

1. Tujuan Mata Kegiatan

Adapun tujuan mata kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

- a) meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dan PTK secara luring dan/atau daring,
- b) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan perangkat pembelajaran dalam menerapkan perangkat pembelajaran dan PTK yang telah dirancang, baik secara luring dan/atau daring, dan
- c) meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan kegiatan non- pembelajaran yang fisibel dilakukan secara luring dan/atau daring.

Sedangkan tujuan khusus mata kegiatan praktik pembelajaran di sekolah adalah:

- a) membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh;
- b) mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran;
- c) melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa;
- d) mendalami karakteristik mahasiswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar;
- e) mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok;
- f) menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran;
- g) menilai capaian pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills);

- h) menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan kegiatan pengayaan atau remedial;
- i) menyusun rancangan dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru; dan
- j) melakukan *remedial teaching* bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Sedangkan tujuan khusus kegiatan praktik non- pembelajaran di sekolah adalah mendalami, berpartisipasi, dan/atau mempraktikkan kegiatan-kegiatan non- pembelajaran yang meliputi: administrasi sekolah, kultur sekolah, ekstrakurikuler (kepramukaan, unit kesehatan sekolah, majalah dinding, dll), rapat-rapat sekolah, layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.

2. Sistem, Prosedur, dan Kegiatan PPL

PPL menerapkan pendekatan supervisi klinis dan tindakan reflektif dengan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan dengan perangkat pembelajaran. Supervisi Klinis merupakan suatu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada mahasiswa Prodi PPG sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan profesionalitas sebagai Guru. **Supervisi klinis** dilaksanakan dengan prinsip:

- a) hubungan kolegial dan interaktif yang sinergis dan terbuka;
- b) demokratis;
- c) berbasis kebutuhan dan aspirasi mahasiswa; dan
- d) mengutamakan prakarsa dan tanggung jawab mahasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Langkah dalam melakukan supervisi klinis:

- a) pengamatan kinerja oleh Guru pamong dan dosen pembimbing;
- b) mahasiswa menilai kinerjanya sendiri (*self assessment*);
- c) diskusi dengan Guru pamong dan dosen pembimbing; dan
- d) merencanakan perbaikan.

3. PPL di sekolah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) persiapan dan eksplorasi sumber belajar.
- b) implementasi hasil lokakarya ke dalam praktik pembelajaran yang

terdiri atas:

- melaksanakan kegiatan pembelajaran terjadwal (praktik terbimbing dan praktik mandiri);
- melakukan konsultasi dan refleksi praktik pembelajaran yang telah dilakukan;
- membuat jurnal aktivitas;
- mengoreksi pekerjaan siswa;
- mendiagnosis kesulitan belajar;
- melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); dan (7) mengikuti kegiatan manajemen sekolah (rapat-rapat sekolah, administrasi sekolah, dan kegiatan sekolah lainnya);

c) ekstra-kurikuler.;

d) penyusunan laporan hasil PTK; dan

e) presentasi hasil PTK.

4. Pelaksanaan PPL di Sekolah/madrasah

PPL dilaksanakan di sekolah/madrasah mitra. Sekolah mitra sebagai lokasi PPL Prodi PPG paling sedikit memiliki peringkat akreditasi B dan akan lebih baik jika sekolah / madrasah mitra terakreditasi A. Di samping itu, sekolah mitra terikat dalam nota kesepahaman antara dinas pendidikan kabupaten/kota dengan LPTK penyelenggara Prodi PPG yang masih berlaku. Pola kemitraan bersifat kolaboratif. Pelaksanaan PPL di sekolah terdiri atas: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan PPL meliputi kegiatan:

- penetapan peserta PPL;
- pendataan dan pemetaan sekolah;
- penetapan Dosen Pembimbing (DP);
- koordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan Guru Pamong (GP) dan jadwal pelaksanaan PPL;
- pembekalan DP dan GP; dan
- pembekalan peserta PPL

5. Tahap pelaksanaan PPL meliputi kegiatan:

a) penyerahan peserta PPL oleh pihak LPTK penyelenggara ke sekolah mitra;

pelaksanaan PPL di sekolah mitra;

- b) pembimbingan di sekolah mitra dilakukan oleh DP paling sedikit 8 (delapan) kali; dan
- c) penarikan peserta PPL.

PPL ditujukan untuk penguatan pembelajaran secara nyata dengan cara memberikan pengalaman langsung pelaksanaan tugas pembelajaran. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di madrasah/sekolah mitra. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan PPL, LPTK mengembangkan instrumen pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya. Selain itu, LPTK dan madrasah/sekolah secara bersama-sama melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PPL juga menentukan kelulusan. Jika pada fase ini, mahasiswa tidak mendapatkan nilai sesuai standar yang ditetapkan, maka dia tidak dapat melanjutkan ke fase selanjutnya.

6. Penilaian PPL

Tahap penilaian PPL mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a) Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian disertai deskriptornya. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas:

- kemampuan mengemas perangkat pembelajaran;
- praktik pembelajaran;
- kegiatan nonpembelajaran;
- kompetensi sosial dan kepribadian;
- portofolio;
- laporan PPL; dan
- laporan PTK.

- b) Penilaian dilakukan oleh GP dan DP.
- c) Peserta dinyatakan lulus PPL apabila mencapai nilai paling rendah B.

7. Kegiatan mahasiswa selama PPL di sekolah terdiri atas:

- a) Observasi dan Orientasi Lapangan

Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Prodi PPG pada tahap observasi dan orientasi lapangan:

- Mempersiapkan diri dengan berbagai instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan observasi dan orientasi lapangan.
- Berkonsultasi dengan kepala sekolah mitra untuk menentukan sasaran observasi, dan menyusun jadwal kegiatan harian.
- Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan: melihat situasi dan kondisi sekolah, seperti kondisi Guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; mewawancara kepala sekolah, staf TU, Guru bidang studi, Guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolah; mengamati aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas; serta aktivitas Guru di dalam dan di luar kelas.
- Menyusun laporan kegiatan harian disertai dengan bukti-bukti yang relevan.
- Mendiskusikan laporan dengan GP dan DP untuk mendapatkan pengarahan dan balikan yang diperlukan.
- Membuat laporan tentang proses dan hasil kegiatan obeservasi dan orientasi lapangan yang disertai pembahasan untuk menemukan implikasi bagi pengembangan rencana pengemasan pembelajaran yang mendidik.

b) Praktik pembelajaran

Mahasiswa Prodi PPG melakukan kegiatan praktik pembelajaran meliputi praktik pembelajaran terbimbing dan praktik pembelajaran mandiri. Praktik pembelajaran mandiri diamati oleh DP, GP, dan kalau memungkinkan mengikutsertakan teman sejawat (*open lesson*).

c) Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial

Mahasiswa Prodi PPG menampilkan kompetensi kepribadian, dan sosial, seperti: kerja sama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, sopan santun, dan sebagainya, selama pelaksanaan PPL

d) Melaksanakan kegiatan non-pembelajaran

Selama PPL mahasiswa Prodi PPG melaksanakan kegiatan non-pembelajaran, seperti: manajemen pendidikan sekolah, mengikuti rapat Guru, piket sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (seperti

pramuka, kesenian, olah raga), penanganan kesulitan belajar peserta didik, dan sebagainya.

e) Membuat Laporan PPL

Laporan PPL memuat seluruh kegiatan PPL meliputi kegiatan praktik pembelajaran (observasi dan orientasi lapangan, praktik pembelajaran) dan kegiatan non pembelajaran (penanganan kesulitan belajar peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler, dan manajemen sekolah).

f) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PTK dilakukan berdasarkan proposal yang telah disusun dan disetujui oleh DP dengan materi yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan PTK dilakukan selama PPL, meliputi:

- Menyusun Laporan PTK. Laporan PTK memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan, metode yang digunakan, hasil perubahan pada peserta didik, Guru, dan sistem pembelajaran, pembahasan atau refleksi, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.
- Mempresentasikan Hasil PTK. Untuk keperluan melengkapi penilaian kemampuan mahasiswa dalam melakukan PTK, maka diakhir pelaksanaan PPL mahasiswa difasilitasi untuk mempresentasikan pelaksanaan dan hasil PTK yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing.

g) Mengumpulkan Portofolio

Mahasiswa Prodi PPG mengumpulkan perangkat RPP yang telah

disempurnakan beserta seluruh perangkat lainnya sebagai portofolio.

f. Reviu PPL I (1 atau 2 sks, 4 Hari)

1. Pengantar

Tahap ini merupakan lokakarya ke-2 (tahap 1) yang di laksanakan secara *online*. Pelaksanaan lokakarya ke-2 (tahap 1) dilakukan setelah peserta PPG menyelesaikan PPL I di sekolah asal. Lokakarya ke-2 (tahap 1) memiliki bobot 1 atau 2 SKS yang ekivalen dengan waktu belajar selama 4 (empat) hari (18 JP), Ada 3 (tiga) kegiatan pada tahap ini yaitu: (1) reviu PPL dan PTK, (2) refleksi, dan (3) membuat RTL perbaikan kinerja.

2. Desain Kegiatan

Desain reviu PPL I didesain melalui program kegiatan:

- a) review kegiatan praktik mengajar, kegiatan awal pelaksanaan PTK (perencanaan tindakan dan pengumpulan data), dan kegiatan praktik non- mengajar pada PPL I;
- b) refleksi hasil reviu PPL I; dan
- c) membuat RTL perbaikan kinerja untuk PPL II.

2. Struktur Kurikulum PPG Prajabatan

Struktur kurikulum PPG terdiri dari bentuk kegiatan, bahan kajian, mata kuliah dan bobot SKS, bidang kajian dan distribusi mata kuliah, serta model pembelajaran.

a. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pembelajaran PPG dilaksanakan dalam bentuk kuliah klasikal, workshop, lokakarya dan praktik di sekolah/madrasah baik secara daring maupun luring atau blended learning. Bentuk kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di kampus, sekolah/madrasah/pesantren, dan atau asrama. Kuliah klasikal diperuntukkan pada mata kuliah filosofi pendidikan Indonesia, pemahaman tentang peserta didik dan pembelajarannya, seminar pendidikan profesi guru, prinsip pengajaran dan asesmen yang efektif, pendalaman materi bidang studi/keahlian yang akan dibelajarkan. Sedangkan bentuk workshop dan lokakarya dilaksanakan terkait dengan mata kuliah proyek kepemimpinan dan kuliah praktik dilaksanakan terkait dengan mata kuliah praktik pembelajaran dengan teman sejawat dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Bahan Kajian

Bahan kajian merupakan sekelompok penciri bidang ilmu yang harus dipelajari agar mahasiswa Program studi PPG dapat menguasai seluruh CPLPS dan CPLBS yang telah ditetapkan. Tingkat keluasaan dan kedalaman bahan kajian dirumuskan berdasarkan CPL atau ditetapkan oleh asosiasi bidang studi dan atau rumpun bidang studi /keahlian/keilmuan.

c. Struktur Kurikulum

1) Mata kuliah Inti

Mata Kuliah Inti merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG.

2) Mata kuliah Pilihan Nasional

Mata Kuliah Pilihan Nasional merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan selektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG yang ditetapkan secara nasional.

3) Mata kuliah Pilihan LPTK

Mata Kuliah Pilihan LPTK merupakan mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri.

d. Mata Kuliah dan Bobot SKS

Kegiatan PPG dikelompokkan ke dalam tiga kelompok mata kuliah, yaitu a) Mata kuliah Inti (Tabel 4), b) Mata kuliah Pilihan Nasional (Tabel 5) dan c) Mata kuliah Pilihan LPTK.

Tabel 8 Bobot SKS Matakuliah Inti PPG Prajabatan

No.	Nama Matakuliah & Tema	Bobot
1	Filosofi Pendidikan Indonesia	3
	a. Filosofi Pendidikan Pancasila	0,5
	b. Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantoro	0,5
	c. Filosofi Pendidikan Islam	0,5
	d. Studi kritis isu-isu pendidikan modern	0,5
	e. Penguatan Karakter Religius dan Moderasi Beragama	1
2	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	4
	a. Perkembangan peserta didik	1
	b. Pembelajaran Sosial Emosional	1
	c. Teori belajar dan pembelajaran	1
	d. Pengembangan kurikulum operasional sekolah/madrasah	1
3	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2
	a. Pembelajaran Moderasi Beragama	
	b. Pengembangan keprofesian	
	c. Pengembangan kepribadian guru	
	d. Pengembangan pembelajaran digital	
	e. Pendidikan multikultural	
	f. Pendidikan inklusif	
4	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif	8

	a. Asesmen pembelajaran b. Strategi Pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran d. Desain Pembelajaran (Modul Ajar dan ATP)	2 2 2 2
5	Pendalaman Materi Bidang Studi	3
6	Proyek Kepemimpinan a. Proyek PTK b. Proyek Kepemimpinan	2 1 1
7	Praktek Pengalaman Lapangan a. Micro Teaching b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	12 2 10
	Jumlah Matakuliah Inti	34

Tabel 9 Matakuliah Pilihan Nasional PPG Prajabatan

No.	Nama Matakuliah	Bobot
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2
2.	Teknologi Baru dalam Pembelajaran	2
3.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2
4.	<i>Design Thinking</i>	2
5.	<i>Computational Thinking</i>	2
6.	Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2
7.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2
	Total Pilihan Nasional	4
	Pilihan LPTK	2
	Total SKS	40

Kegiatan PPG Prajabatan dikelompokkan ke dalam tiga kelompok mata kuliah, yaitu (1) Perkuliahannya meliputi Filosofi Pendidikan Indonesia, Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya, Seminar Pendidikan Profesi Guru, Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif, dan Pendalaman Materi Bidang Studi. Termasuk dalam perkuliahan adalah matakuliah pilihan nasional dan matakuliah LPTK; (2) Lokakarya meliputi proyek kepemimpinan; dan (3) Praktek pengalaman lapangan (PPL).

Mata kuliah Filosofi Pendidikan Indonesia 3 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk penguatan pemahaman tentang filosofi pendidikan Pancasila, filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantoro, filosofi Pendidikan Islam, studi kritis isu-isu pendidikan modern, dan penguatan Karakter Religius dan Moderasi Beragama. Dengan demikian matakuliah ini merupakan salah satu upaya mengubah paradigma mahasiswa dalam memahami pendidikan modern abad 21.

Mata kuliah Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya 4 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk penguatan pemahaman tentang perkembangan peserta didik, pembelajaran sosial emosional, teori belajar dan pembelajaran, dan pengembangan kurikulum operasional sekolah/madrasah. Pengembangan keprofesian guru mencakup pemahaman yang mendalam tentang teori belajar, psikologi pendidikan, sosiokultural, konstruksi sosial, dan keberagamaan yang tersusun ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mendidik.

Mata kuliah Seminar Pendidikan Profesi Guru 2 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk penguatan pemahaman tentang pembelajaran moderasi beragama, pengembangan keprofesian, pengembangan kepribadian guru, pengembangan pembelajaran digital, pendidikan multicultural, pendidikan inklusif.

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif 8 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk penguatan pemahaman tentang Asesmen pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Desain Pembelajaran (Modul Ajar dan ATP). Mata kuliah ini bertujuan menfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan hasil pendalaman keprofesional, pedagogik, dan bidang studi. Pengembangan perangkat pembelajaran mencakup analisis kurikulum, merancang kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran mendidik dengan pendekatan Technological Pedagogical and Content Knowledge berbasis platform revolusi industri 4.0. Rancangan dan penilaian pembelajaran yang mendidik mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking, dan problem solving ke dalam kegiatan belajar melalui inquiry based activities. Produk dari lokakarya ini adalah perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan alat evaluasi pembelajaran.

Mata kuliah Pendalaman materi bidang studi 3 sks mencakup materi esensial termasuk advanced materials bidang studi yang menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan

sehari-hari. Pengembangan materi bidang studi juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTs).

Mata kuliah Proyek kepemimpinan 2 sks terdiri dari Proyek PTK dan Proyek Kepemimpinan

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beban belajar 17 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan keprofesionalan sebagai guru yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menagarakaruan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam bentuk praktek mengajar. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa melaksanakan tugas non-mengajar seperti adminitrasi kelas, adminitrasi sekolah, membina kurikuler dan ekstrakurikuler, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya serta pengembangan kemampuan leadership. Kegiatan PPL diakhiri dengan refleksi yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan bersama guru pamong. Daftar mata kuliah, kode, dan besaran sks disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 10 Matakuliah PPG Prajabatan

Kode	Mata Kuliah	Semester		sks	Aktivitas		
		1	2		K	S/M	A
KUL	1. Filosofi Pendidikan Indonesia	3		3	1,5	1,5	
	2. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	4		4	2	2	
	3. Seminar Pendidikan Profesi Guru	2		2	1	1	
	4. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif	8		8	4	4	
	5. Pendalaman Materi Bidang Studi	3		3	1,5	1,5	
LOK	6. Proyek Kepemimpinan	2		2	1	1	
PPL	7. Praktek Pengalaman Lapangan		12	12		12	
KUL	8. Matakuliah pilihan nasional (1)	2		2	2		
KUL	9. Matakuliah pilihan nasional (2)		2	2	2		
KUL	10. Matakuliah pilihan LPTK (1)		2	2	2		
Jumlah		24	16	40	17	23	

Keterangan:

K: Kampus

S/M: Sekolah/Madrasa
A: Asrama

e. Desain Kurikulum

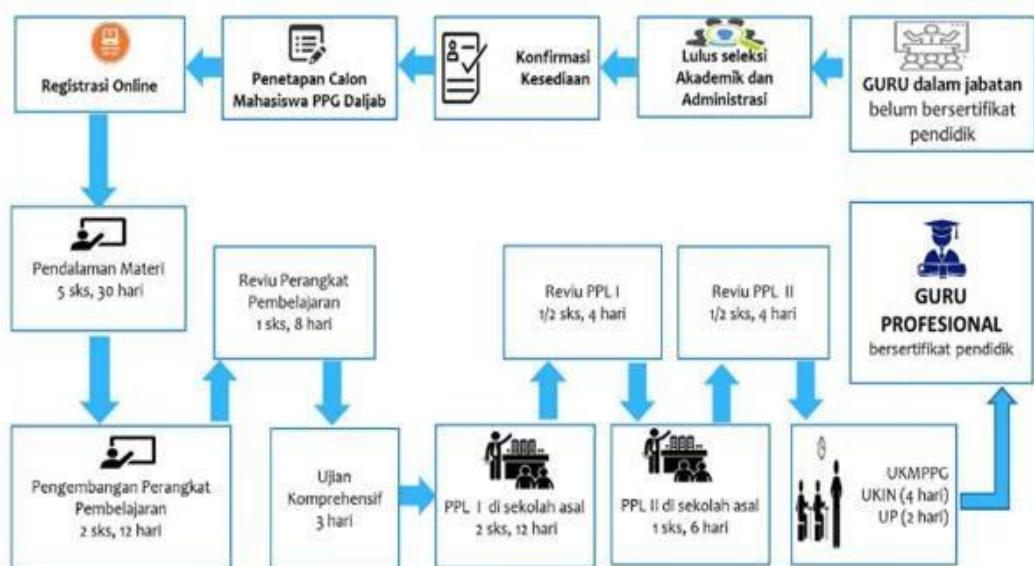
Seluruh mahasiswa baik yang berlatar belakang kesarjanaan bidang kependidikan maupun non kependidikan menempuh program matrikulasi sebelum mengikuti pembelajaran PPG Prajabatan. Matrikulasi bagi mahasiswa yang berlatar belakang kesarjanaan bidang kependidikan diwajibkan mengikuti matrikulasi pendalaman materi. Mahasiswa yang berlatar belakang kesarjanaan non kependidikan menempuh matrikulasi bidang pedagogik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pola blok dan non blok yang diatur dalam ketentuan yang terpisah.

Pendalaman materi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan PPG Prajabatan. Untuk mendeteksi ketercapaian pendalaman materi, LPTK Penyelenggara dapat melakukan evaluasi kepada mahasiswa. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi standar sebagaimana yang ditetapkan harus melakukan remedial.

E. Tahapan Program PPG

Pembelajaran program PPG dalam Jabatan dilaksanakan melalui alur tahapan kegiatan yang merupakan penjabaran dari 3 mata kuliah sebagaimana tercantum pada struktur kurikulum PPG. Alur tahapan pelaksanaan program PPG dalam jabatan sebagaimana gambar berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



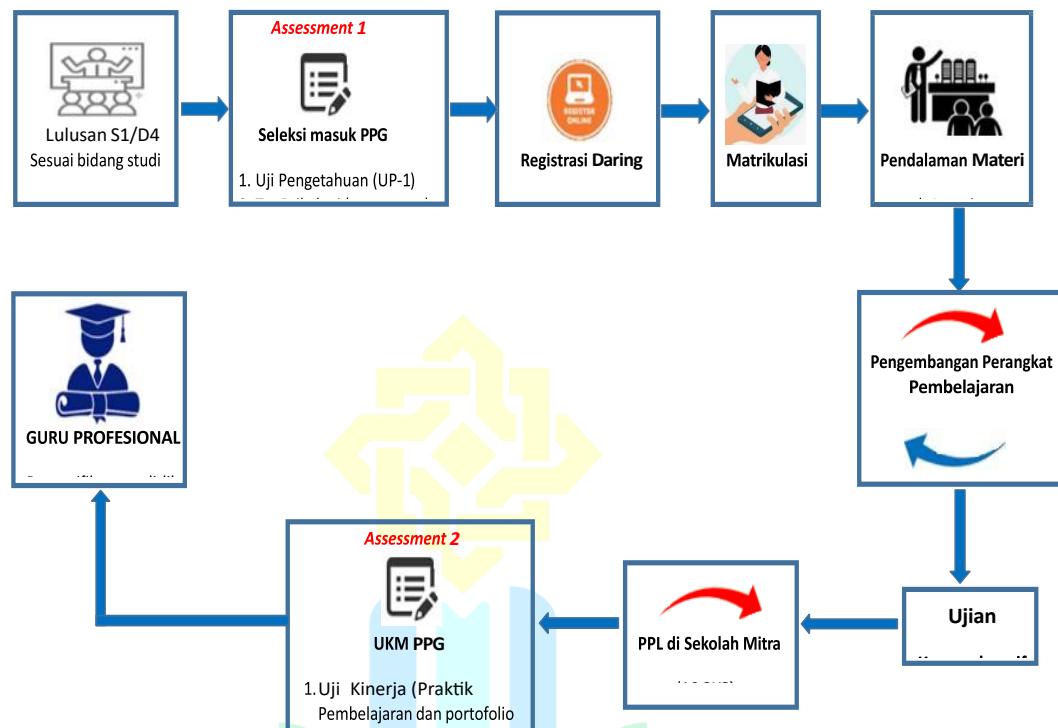
Gambar 1 Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan PPG dalam Jabatan

Rincian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

- Pendalaman materi
- Lokakarya (Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas)
- Review Perangkat Pembelajaran
- Uji Komprehensif
- Pelaksanaan PPL I/RPP I
- Pelaksanaan PPL I/RPP 2
- Pelaksanaan PPL II/RPP 3
- Pelaksanaan Review PPL II/RPP3

Selama pembelajaran pola daring, aktivitas mahasiswa dan dosen dalam Learning Management System (LMS).

Sementara itu pelaksanaan PPG Prajabatan dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran sebagaimana penjabaran 3 (tiga) mata pelajaran dalam struktur kurikulum program PPG. Tahapan pelaksanaan pembelajaran program PPG disajikan pada Gambar 2



Gambar 2 Tahapan Program PPG

F. Penilaian Program PPG

Penilaian dilaksanakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam Program Pendidikan Profesi Guru. Penilaian ini mencakup prinsip penilaian, acuan penilaian, teknik penilaian, prosedur penilaian, kelulusan dan tindak lanjut lulusan PPG Prajabatan.

1. Prinsip Penilaian

Hasil penilaian yang akurat tentang input, proses, dan hasil belajar mahasiswa PPG harus memenuhi prinsip penilaian baik instrumen yang digunakan maupun proses pelaksanaan pengukuran/dan penilaianya. Beberapa prinsip dalam melaksanakan penilaian sebagai berikut.

- **Valid**

Penilaian akurat memerlukan data-data akurat. Data akurat diperoleh dari pengukuran menggunakan instrumen valid yang mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur.

- **Reliabel**

Penilaian bersifat ajek, artinya dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dimanapun akan memperoleh hasil konsisten dan relatif tidak

berubah walaupun dilakukan pada situasi yang berbeda. Apabila penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang harus dijaga konsistensi antar penilai.

- **Objektif**

Penilaian dilakukan apa adanya, tidak subyektif, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi mahasiswa. Penilaian dengan jenis instrumen esai dan/atau non-tes harus disertai rubrik penilaian.

- **Adil**

Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan mahasiswa tertentu karena perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, agama, gender, dan lain-lain.

- **Sistematis**

Penilaian dilakukan secara terstruktur, terencana, dan mengikuti prosedur baku. Sebelum melakukan penilaian harus dibuat perencanaan secara rinci mulai dari penyusunan kisi-kisi sampai proses penentuan hasil penilaian.

- **Akuntabel**

Penilaian harus menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggung-jawabkan dari sisi proses, instrumen, dan personel yang melaksanakan penilaian.

- **Berkelanjutan**

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung

- **Berorientasi pada tujuan**

Penilaian dilakukan secara terintegrasi dan komprehensif untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan

- **Terpadu dan terbuka**

Penilaian adalah bagian integral dari sistem pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

- **Terbuka**

Penilaian dilakukan secara terbuka, artinya proses penilaian yang akan

dilaksanakan dan kriteria penilaian yang akan digunakan dapat diakses oleh stakeholders, sebagai acuan dalam mengikuti proses penilaian.

2. Acuan Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar Program Studi PPG dilakukan dengan menggunakan acuan patokan (PAP), yang ditujukan untuk memperoleh gambaran tingkat penguasaan capaian pembelajaran (mastery level) mahasiswa. Hasil penilaian kinerja harus memenuhi batas kelulusan (passing grade) capaian pembelajaran Program Studi PPG ditetapkan dengan kriteria baik. Mahasiswa yang belum mencapai batas kelulusan diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang asalkan masih dalam batas masa studi PPG (3 tahun).

3. Teknik Penilaian

Penilaian kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Program Studi PPG menggunakan teknik penilaian tes dan non-tes. Teknik tes meliputi tes verbal (tes lisan atau tes tertulis) dan non-verbal berupa tes kinerja (performance). Teknik non-tes dilakukan untuk melengkapi penilaian dengan tes, meliputi: angket, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pengukuran komponen-komponen penilaian kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Program Studi PPG menggunakan teknik yang relevan sesuai karakteristik pada setiap komponen penilaian.

Teknik penilaian yang digunakan harus tepat mengukur profil dan kompetensi lulusan PPG sebagai guru profesional yang mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (7M). Disamping pembentukan aspek ahlak mulia dan karakter guru profesional pada Program PPG di lingkungan PTK mendapat perhatian khusus. Penilaian aspek ahlak dan karakter (jujur/amanah, mandiri, integritas, disiplin, empati, dan panggilan jiwa) dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Semua dosen pengampu melakukan penilaian aspek ahlak mulia dan karakter dalam proses pembelajaran matakuliah PPG dan praktek pembelajaran (peer teaching dan PPL). Pengadministrasian hasil penilaian aspek ahlak dan karakter dilakukan

oleh pengelola PPG serta penentuan/penetapan nilai dalam bentuk deskripsi dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Dosen PPG.

4. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Matrikulasi

Penilaian matrikulasi dilakukan dengan teknik tes, portofolio, dan observasi.

b. Penilaian mata kuliah

Penilaian mata kuliah: (1) Pendalaman Materi Pedagogik dan Bidang Studi, (2) Pengembangan Perangkat Pembelajaran, dan (3) Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Khusus Mata kuliah PPL, penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Standar penilaian dan kelulusan mata kuliah mengacu pada pedoman akademik tiap-tiap LPTK.

c. Uji Komprehensif

Uji komprehensif adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kesiapan mahasiswa PPG berkaitan dengan kecukupan kompetensi mahasiswa sebelum mengikuti PPL. Kelulusan uji komprehensif digunakan sebagai syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk mengikuti uji komprehensif, mahasiswa harus menyiapkan perangkat pembelajaran, penguasaan pedagogik termasuk *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dan bidang studi termasuk *advanced material* serta HOTS. Uji komprehensif dilakukan secara lisan dan/atau tulis selama 2 JP, dengan penguji 2 orang dosen Program Studi PPG sesuai bidang keahliannya.

d. Penilaian Praktek

Penilaian praktek digunakan pada proses lokakarya, micro teching, PPL, dan praktek PTK dengan instrumen unjuk kerja atau projek.

e. Penilaian Kinerja PPK

Penilaian kinerja PPK menyatu pada pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran pada aspek karakter dan sikap mahasiswa. Penilaian ini dapat melalui deskripsi diri, portofolio, dan observasi.

G. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG)

Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) terdiri atas Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP). Untuk mengikuti UKMPPG, mahasiswa **harus sudah lulus** penilaian proses dan produk pengembangan perangkat pembelajaran, proses dan produk PPL, serta penilaian kehidupan bermasyarakat yang ditunjukkan dengan **Surat Keterangan lulus** semua mata kuliah dari LPTK (secara sistem hal itu dapat dilihat dari semua nilai yang diunggah oleh dosen/LPTK). Pelaksanaan UKMPPG diatur oleh Panitia Nasional.

1. Uji Kinerja (UKin)

Uji Kinerja (Ukin) merupakan uji kompetensi untuk mengukur pencapaian 7 CPL selama mahasiswa mengikuti program PPG. Uji Kinerja dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu uji kinerja pembelajaran dan portofolio. Uji kinerja pembelajaran bertujuan untuk menilai kinerja mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan uji kinerja portofolio digunakan untuk menilai produk kinerja dalam bentuk portofolio dari mahasiswa selama satu tahun.

- a. Uji kinerja pembelajaran mahasiswa PPG Prajabatan dilakukan dengan ketentuan:
 - 1) Dilakukan dalam konteks real (real teaching) di sekolah mitra.
 - 2) Penilaian dilakukan melalui pengamatan, dengan menggunakan instrumen Ukin pembelajaran yang disediakan oleh Panitia Nasional UKMPPG.
 - 3) Pelaksanaan Ukin pembelajaran dikoordinasikan oleh LPTK penyelenggara dan bertempat di sekolah mitra.
 - 4) Dinilai oleh dua penilai yaitu satu dosen (Bukan dosen pembimbing mahasiswa yang diuji) dan satu guru (Bukan guru pamong mahasiswa yang diuji).
 - 5) Durasi waktu pelaksanaan Ukin pembelajaran sebanyak 2 JP (1 kali pertemuan).
 - 6) Perangkat pembelajaran yang akan dinilai dalam Ukin pembelajaran,

dapat berasal dari hasil lokakarya yang telah direvisi atau disiapkan secara khusus (materi baru).

7) Panduan Teknis pelaksanaan Ukin pembelajaran secara rinci diatur di Buku Pedoman UKMPPG yang dikeluarkan oleh Panitia Nasional UKMPPG.

b. Uji kinerja (Ukin) portofolio adalah uji terhadap produk kinerja yang dihasil oleh mahasiswa selama satu tahun mengikuti program PPG. Produk kinerja tersebut mendukung pengembangan diri sebagai calon guru profesional. Bukti kinerja yang dapat dimasukkan dalam portofolio (pada saat proses PPG) diantaranya penyaji/peserta seminar nasional/internasional, penelitian, dan kegiatan lain yang mendukung profesi guru. Ketentuan secara rinci kinerja portofolio dan cara penilaiannya diatur dalam Buku Panduan Teknis UKMPPG dikeluarkan oleh Panitia Nasional UKMPPG.

2. Uji Pengetahuan

Uji Pengetahuan (UP) merupakan uji kompetensi yang diselenggarakan untuk mengukur pencapaian 7 (tujuh) capaian pembelajaran mahasiswa PPG. Uji Pengetahuan diikuti oleh peserta di LPTK penyelenggara PPG Prajabatan. Panduan penyelenggaraan UP UKMPPG diatur secara rinci di Buku Panduan Teknis UKMPPG.

H. Kelulusan dan Sertifikat Profesi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Mahasiswa peserta PPG dinyatakan lulus jika:

- 1 Lulus uji kompetensi matrikulasi

- 2 Lulus semua mata kuliah: Pendalaman Materi Pedagogi dan Bidang Studi; Pengembangan Perangkat pembelajaran dan *New Model Peerteaching*; dan Praktik Pengalaman Lapangan.

- 3 Lulus UKMPPG: Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP).

Mahasiswa yang lulus Pendidikan Profesi Guru memperoleh sertifikat pendidik yang diterbitkan oleh LPTK masing-masing dan berlaku secara nasional.

I. Tindak Lanjut Lulusan PPG

Lulusan PPG dapat bertugas di satuan Pendidikan sesuai dengan bidang sertifikat keprofesian sebagai guru profesional. Perlu ada kejelasan lulusan PPG dapat ditugaskan sebagai pendidik profesional di sekolah dan madrasah yang memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.

J. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu dilakukan baik secara interna maupun eksternal. Secara internal mengikuti pola penjaminan mutu yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga dengan mengacu pada standar ISO 9001. Sementara untuk penjaminan mutu eksternal dapat dimanfaatkan monev dari berbagai instansi terkait.

Ruang lingkup penjaminan mutu dalam penyelenggaraan PPG dalam

Jabatan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap seleksi dokumen

Seleksi dokumen merupakan proses verifikasi dan validasi dokumen yang dilakukan secara berjenjang mulai dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanotr Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Direktorat Jenderal.

2. Tahap Seleksi Akademik

Seleksi akademik merupakan proses seleksi yang mencakup penguasaan pengetahuan, bakat, minat dan kepribadian calon mahasiswa program PPG yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal. Peserta dinyatakan lulus jika memenuhi standar minimal kelulusan yang telah ditentukan.

3. Tahapan Proses Pembelajaran dan Penilaian

Proses pembelajaran dan penilaian merupakan proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran program PPG. Proses pembelajaran terdiri dari pendalaman materi bidang pedagogik dan professional, pengembangan perangkat pembelajaran, penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dan praktik pembelajaran. Setiap proses pembelajaran diakhiri dengan penilaian, seperti penilaian bidang mata kegiatan, uji komprehensif, dan uji praktik. Kelulusan dalam setiap proses menjadi syarat untuk mengikuti proses pembelajaran berikutnya. Kelulusan hasil penilaian

pembelajaran menjadi syarat untuk mengikuti uji kompetensi.

4. Tahapan Proses Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan tahapan akhir dari pembelajaran PPG yang terdiri dari uji kinerja dan uji pengetahuan yang pelaksanaannya oleh panitia nasional.

K. Konversi Nilai

Kriteria nilai minimal kelulusan kegiatan PPL PPG adalah 70. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah standar minimal diberi kesempatan untuk mengulang pada Angkatan berikutnya. Jika tidak lulus maka yang bersangkutan diberi kesempatan 6 kali (atau 3 tahun)

Tabel 11. Pedoman Konversi Nilai Angka, Huruf, Bobot

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
1	95 - 100,0	A	4,00
2	90 - 94,99	A -	3,75
3	85 - 89,99	A/ B	3,50
4	80 - 84,99	B +	3,25
5	75 - 79,99	B	3,00
6	70 - 74,99	B -	2,75
7	65 - 69,99	B / C	2,50
8	60 - 64,99	C +	2,25
9	55 - 59,99	C	2,00
10	50 - 54,99	C -	1,75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

A. Persyaratan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam kegiatan Pendidikan Profesi Guru terdiri atas dosen, guru, dan teknisi IT yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

1. Dosen

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan minimum lulusan program Magister (S-2), dan minimal salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya.
- b. Memiliki pengalaman mengajar minimal 10 tahun atau menduduki jabatan fungsional Lektor.
- c. Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.
- d. Memiliki Nomor Registrasi Dosen Pendidik Profesi yang diterbitkan oleh Panitia Nasional PPG Kementerian Agama.

2. Guru Pamong

- a. Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional;
- b. Memiliki pengalaman mengajar minimal 10 tahun atau memiliki jabatan fungsional guru madya atau berpendidikan magister;
- c. Memiliki sertifikat orientasi pembelajaran dalam PPG Prajabatan yang diperoleh dari LPTK.

3. Teknisi TI

- a. Memiliki ijazah bidang TI dan/atau memiliki kompetensi terkait dengan TI;
- b. Memiliki pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.

B. Persyaratan Sekolah/Madrasah Mitra

Sekolah dan atau madrasah mitra yang dapat digunakan sebagai tempat praktik pada kegiatan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 3. Memiliki nilai akreditasi sekolah/madrasah minimal B; diutamakan sekolah/madrasah yang terakreditasi A;
- 4. Memiliki guru pamong yang memenuhi syarat;

5. Memiliki rombongan belajar yang memadai.

Sesuai dengan ketentuan dalam penyelenggaraaan PPG dalam jabatan, dosen yang mengajar di program ini memiiki ketentuan sebagai berikut.

- a. Warga Negera Indonesia;
- b. Sehat jasmani dan rohani;
- c. Pendidikan paling rendah S-2;
- d. Masa kerja paling singkat 5 (lima) tahun;
- e. Bidang keahlian relevan
- f. Memiliki sertifikat pendidik; dan
- g. Memiliki sertifikat kompetensi pedagogic yang relevan.

Untuk memperkuat dosen pembimbing kompetensi professional dapat melibatkan dosen yang memiliki keahlian yang relevan dan diutamakan yang memiliki kemampuan pedagogik atau pernah mengikuti pelatihan metode pembelajaran.

C. Guru Pamong

Untuk memperkuat pengalaman lapangan dalam melakukan reviu lokakarya, PPL dan penilaian UKIN diperlukan dukungan akademik Guru Pembimbing Lapangan atau guru pamong yang berkolaborasi dengan dosen pembimbing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB IV

MAHASISWA

PENDIDIKAN PROFESI GURU

Untuk mendapatkan input mahasiswa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang bermutu perlu ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut yaitu penetapan kuota mahasiswa, rekrutmen calon mahasiswa, prinsip penyelenggaraan seleksi, alur seleksi, kriteria dan persyaratan yang mencakup kualifikasi akademik, dan program studi calon peserta.

A. Penetapan Kuota Mahasiswa

Penetapan kuota mahasiswa pada program PPG Prajabatan berbasis pada peta kebutuhan guru pada satuan pendidikan sebagai gambaran sebaran kebutuhan guru secara nasional.

Kuota mahasiswa secara nasional dan kuota pada setiap LPTK ditentukan oleh Kementerian Agama. Penetapan kuota berdasarkan pada jumlah pendidik yang memasuki masa purna dan kebutuhan guru sesuai dengan mata pelajaran.

B. Rekrutmen Calon Mahasiswa

Perekrutan calon mahasiswa PPG dilakukan oleh Kementerian Agama. Kementerian Agama mengumumkan kepada masyarakat tentang kebutuhan pendidik di setiap wilayah. Para mahasiswa PPG selanjutnya mendaftarkan dengan mengirim atau mengunggah dokumen-dokumen sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa selanjutnya mengikuti seleksi secara nasional melalui test dan wawancara (seleksi administrasi, akademik dan wawancara).

C. Prinsip Seleksi Program PPG

Untuk menjamin sistem seleksi yang mampu memilih mahasiswa calon guru profesional yang berkualitas, sistem seleksi didasarkan pada prinsip-prinsip.

1. Objektif, sistem seleksi didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan;
2. Berkeadilan, sistem seleksi tidak membedakan kemampuan, latar belakang agama, suku, ras, gender, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan geografis;
3. Akuntabel, sistem seleksi menggunakan mekanisme, prosedur, dan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Valid dan reliabel, mengukur kompetensi profesional, pedagogik,

sosial, dan kepribadian;

5. Transparan, sistem seleksi didasarkan pada prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses semua pihak; dan
6. Kredibel, proses dan hasil penetapan peserta dapat dipercaya.

D. Persyaratan Calon Mahasiswa

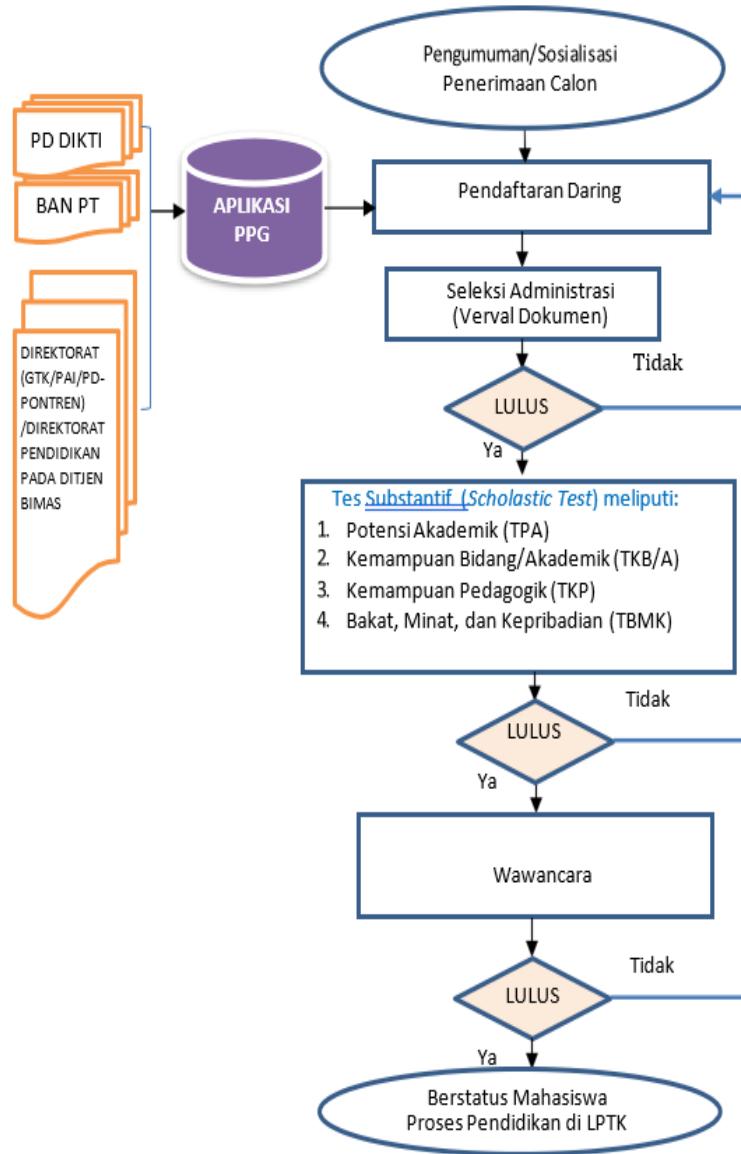
Persyaratan sebagai calon mahasiswa Program PPG adalah sebagai berikut.

1. Lulusan Program Sarjana dengan Program Studi terakreditasi minimal B;
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol);
3. Program studi S-1 linier dengan bidang studi pada Program Studi PPG Prajabatan (lihat Tabel 3.1 dalam lampiran);
4. Calon peserta terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan atau sistem manajemen informasi yang dikelola oleh Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama bagi lulusan Ma'had Aly;
5. Bebas Napza, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari BNN atau yang berwenang (dibawa pada saat lapor diri);
6. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumahsakit pemerintah/puskesmas (dibawa pada saat lapor diri);
7. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan dibawa pada saat lapor diri;
8. Tahun lulus paling lama 10 (sepuluh) tahun sebelum tahun pendaftaran.
9. Berusia paling tinggi 32 (tigapuluhan dua) tahun pada 31 Desember tahun pendaftaran.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

E. Alur Seleksi

Tahapan seleksi calon mahasiswa terdiri atas: seleksi administratif, seleksi akademik, dan seleksi bakat, minat, dan kepribadian. Mahasiswa diinformasikan tentang nilai awal berdasarkan hasil seleksi (UP 1) dan usaha yang harus dilakukan supaya berhasil menyelesaikan Program PPG serta Mahasiswa diberikan form pernyataan komitmen untuk ditandatangani. Alur sistem seleksi mahasiswa calon guru dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 . Alur Sistem Seleksi
Penjelasan gambar:

1. Kementerian Agama RI mengumumkan pendaftaran penerimaan mahasiswa Program Studi PPG secara dalam jaringan (daring) melalui sistem aplikasi di masing-masing LPTK.
2. Calon mahasiswa mendaftar secara daring dengan mengisi format pada sistem aplikasi pendaftaran dan mengunggah file dokumen persyaratan yang ditentukan.
3. Seleksi administrasi oleh sistem dan diverifikasi oleh panitia pendaftaran di LPTK tempat calon mendaftar, untuk:

- a. memastikan calon mahasiswa adalah lulusan dari program studi terakreditasi minimal B;
- b. memastikan ijazah S-1 calon sesuai/linier dengan bidang studi/program keahlian pada program PPG yang akan diikuti; dan
- c. memastikan data calon (termasuk prestasi akademik calon) terdaftar dalam basis data PD-Dikti dan sistem manajemen informasi yang dikelola oleh Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama bagi lulusan Ma'had Aly.

F. Seleksi

Seleksi calon mahasiswa ditempuh dengan tahapan sebagai berikut.

- 1. Calon mahasiswa yang lolos seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti *Scholastic Test* yang meliputi materi Potensi Akademik, Kemampuan Bidang, Kemampuan Pedagogik, dan Bakat, Minat, dan Kepribadian. Seleksi tersebut dilakukan oleh Panitia Nasional PPG Kementerian Agama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2. Calon mahasiswa yang telah lolos seleksi scholastic test, dilanjutkan mengikuti Tes Wawancara dan verifikasi dokumen pendukung.
- 3. Test Wawancara dan verifikasi dokumen pendukung dilaksanakan di LPTK dengan membawa dokumen pendukung asli.

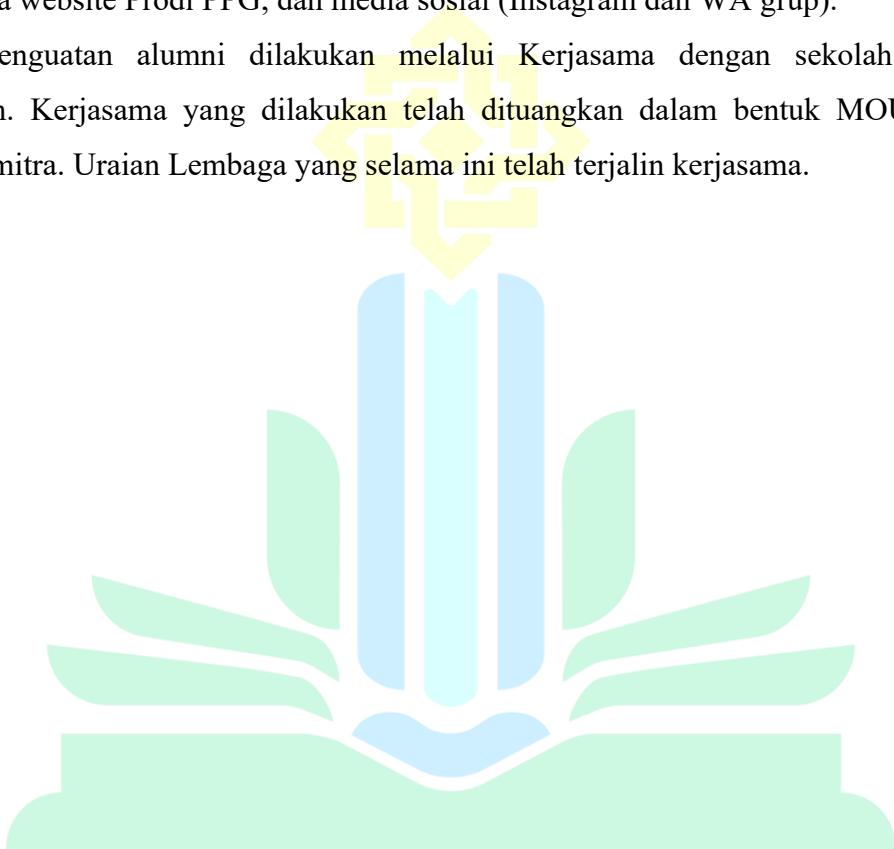
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

ALUMNI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Alumni PPG UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mendapatkan pembinaan dan pemantauan secara periodik. Bentuk pembinaan melalui pembekalan alumni pada setiap pengukuhan dan informasi-informasi yang terkait peningkatan kompetensi guru pasca PPG pada website Prodi PPG, dan media sosial (Instagram dan WA grup).

Penguatan alumni dilakukan melalui Kerjasama dengan sekolah ataupun madrasah. Kerjasama yang dilakukan telah dituangkan dalam bentuk MOU kepada sekolah mitra. Uraian Lembaga yang selama ini telah terjalin kerjasama.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB VI

FASILITAS YANG DIMILIKI PENDIDIKAN PROFESI GURU

PPG LPTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan kualitas mahasiswa PPG, seperti:

1. Laboratorium *micro teaching*;
2. Ruangan kelas yang memadai;
3. Unit/lembaga khusus yang menangani penjaminan mutu, praktik pengalaman lapangan dan pengembangan multimedia;
4. Koleksi pustaka yang relevan dengan jumlah yang memadai serta mudah diakses mahasiswa;
5. Jaringan internet yang mampu mendukung semua proses pembelajaran;
6. Sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa PPG.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan memiliki sarana akademik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh ketentuan sebagai Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan Pedoman Penyelenggaraa Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan pada kementeriaan Agama. Sebagaimana Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan disebutkan bahwa LPTK harus memiliki sarana dan prasarana (1) ruang kelas; (2) auditorium/aula; (3) tempat ibadah; (4) laboratorium *microteaching*; (5) perpustakaan; (6) laboratorium komputer dan multimedia; (7) laboratorium bahasa; (8) fasilitas akses internet yang memadai; (9) Madrasah/sekolah laboratorium atau Madrasah/sekolah binaan/mitra; (10) pusat sumber belajar terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi; (11) laboratorium sesuai dengan bidang keilmuan; (12) asrama mahasiswa. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud telah memenuhi standar kelayakan dan kecukupan. Termasuk Madrasah/sekolah mitra juga telah memiliki peringkat akreditasi minimal B (sangat baik) dan memiliki guru yang tersertifikasi untuk ditetapkan sebagai guru pamong; guru yang berpengalaman dalam melakukan bimbingan dan pendampingan calon guru; atau Guru senior yang tersertifikasi. Asrama mahasiswa berfungsi sebagai tempat pembinaan karakter, penguatan kompetensi kepribadian dan sosial, kompetensi keagamaan, dan tempat tinggal bagi mahasiswa program PPG yang sekarang masih dalam bentuk gambar, belum terbangun.

Data sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

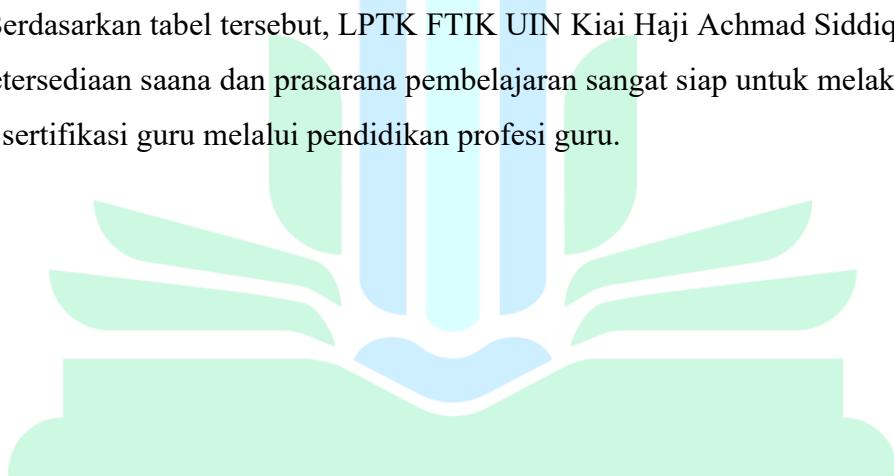
Keguruan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 12 Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan PPG

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi		Penggunaan (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kantor Pusat/ Rektorat	1	610 m ²	V		V		50
2	Gedung Kuliah Terpadu	1	4195 m ²	V		V		20
3	Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (T)	1	5500 m ²	V		V		55
4	Gedung G (26 Ruang kelas)	2		V		V		55
5	Ruang kuliah ukuran A (Gedung T)	6	56,28 m ²	V		V		55
6	Ruang kuliah ukuran B (Gedung T)	6	61,2 m ²	V		V		55
7	Ruang kuliah ukuran C (Gedung T)	8	44,55 m ²	V		V		55
8	Ruang kuliah ukuran D (Gedung T)	2	46,08 m ²	V		V		55
9	Ruang kuliah Gedung G	26		V		V		55
10	Ruang Seminar Proposal dan Sidang Skripsi	8	22,62 m ²	V		V		15
11	Ruang Rapat Utama Gd. T	1		V		V		10
12	Ruang Dekanat dengan ruang tamu	1	58,95 m ²	V		V		50
13	Ruang Rapat Dekanat Lt. 6	1	38,47 m ²	V		V		10
14	Ruang dosen program studi	3	36,96 m ²	V		V		55
15	Ruang kerja Kabag TU	1	10,2 m ²	V		V		42.5
16	Ruang kantor dan pelayanan urusan administrasi dan keuangan	1	36,22 m ²	V		V		42.5
17	Ruang kantor dan pelayanan urusan akademik dan umum	1	77,9 m ²	V		V		42.5
18	Ruang pusat data dan informasi	1	15,64 m ²	V		V		45
19	Ruang Rumah Jurnal FTIK	1	22,62 m ²	V		V		45
20	Gedung masjid lama	1	261 m ²	V		V		50
21	Gedung masjid baru	1	313 m ²	V		V		50
22	Musholla Lantai 6 Gedung T	1	13,44 m ²	V		V		50

23	Musholla dan Ruang Tamu Lantai 2 Gedung T	1		V		V		50
24	Musholla Gedung G	1		V		V		42
25	Kamar Mandi Gedung T	32	1,7 m ²	V		V		50
26	Kamar Mandi Gedung G			V		V		42.5
27	Taman	1		V		V		50
28	Ruang Baca	1	46,08 m ²	V		V		50
29	Perpustakaan Universitas	1	900 m ²	V		V		50
30	Lift	2	2,43 m ²	V		V		50
31	Laboratorium Terpadu	4	6047 m ²	V		V		50
32	Lapangan basket	1		V		V		50
33	Area parkir	4		V		V		50

Berdasarkan tabel tersebut, LPTK FTK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam ketersediaan saana dan prasarana pembelajaran sangat siap untuk melaksanakan program sertifikasi guru melalui pendidikan profesi guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB VII

PENUTUP

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan seleksi Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Program Studi PPG Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan hadirnya buku panduan ini, diharapkan bagi semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru PPG dapat menjadikannya sebagai rujukan teknis pelaksanaan seleksi mahasiswa PPG dari masalah tugas, persyaratan, kewajiban, dan hak masing-masing komponen sampai pada Persyaratan, informasi materi seleksi, proses seleksi dan pengambilan keputusan.

Buku panduan ini tentunya masih belum sempurna dan perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi secara berkala mengingat dewasa ini terjadi perkembangan rancang bangun kurikulum, teori-teori pendidikan, strategi pembelajaran, perubahan peraturan perundangan-undangan yang cukup dinamis dan beragam yang banyak berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan di lapangan. Walaupun demikian, penyusunan buku panduan ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat menyerap dan merepresentasikan perkembangan calon mahasiswa PPG di satu pihak, upaya mewujudkan guru profesional dan calon peserta yang memiliki etos kerja tinggi, profesional dan mau belajar serta sistem penerimaan mahasiswa yang integrasi-interkoneksi yang dikembangkan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikianlah buku ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mengantarkan proses penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru PPG secara lancar dan sukses.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Agama Nomor 745 Tahun 2020 tentang Pedoman Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan;

Keputusan Menteri Agama Nomor 606 Tahun 2018 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Penyelenggara PPG Dalam Jabatan;

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk Program Profesi Pada Universitas Islam Negeri IAIN Jember;

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2251 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2021;

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan;

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi CPL Bidang Studi

Bidang Studi: Aqidah Akhlak

No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta pendidikan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran Akidah Akhlak pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

masa depan	<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan</p> <p>memadukan pengetahuan materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>Mampu merancang pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan prinsip memadukan</p> <p>n pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan Technologic al, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak</p>	<p>Pendalaman Materi Pedagogik</p>	2	II
	<p>Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan Technologi informasi dan komunikasi untuk membangun</p>	<p>Mampu melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model,</p>	<p>Pendalaman Materi Pedagogik</p>	2	II

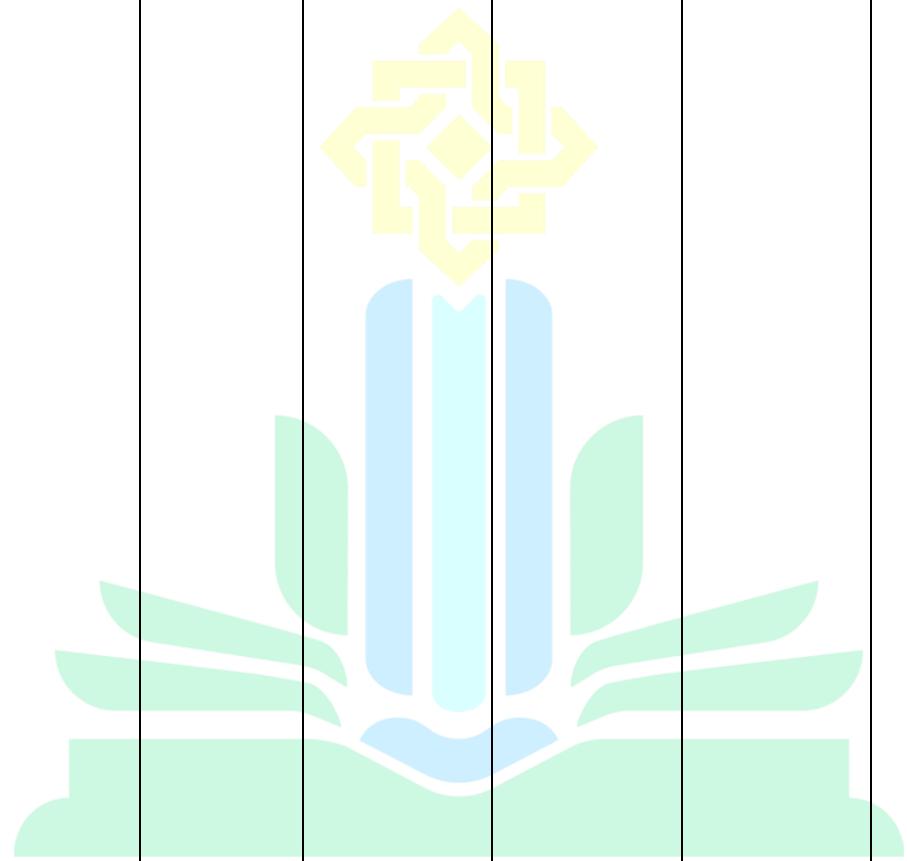
			pendekatan dan metode			
--	--	--	--------------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>pengetahua n, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajar an dari sumberbelaj ar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>pembelajar an dengan ditopang penerapan teknologi informasi & komunikasi (teknologi digital) & dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangu n sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribad ian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahua n, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif,kolab oratif, dan komunikatif berdasarkan</p>		
--	--	--	---	--	--	--

berdasarkan
keilmuan
bidang
Akidah
Akhlak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran</p>	<p>Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran</p>	<p>Pendalaman Materi Pedagogik</p>	2	II
--	--	--	--	--	------------------------------------	---	----

2.		Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air,	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Akidah Akhlak yang memesona,	PPL	4	II
----	--	--------	--	---	-----	---	----

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuh hingga kemurahhat ian	yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribad ian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuh hingga kemurahhat ian dalam proses pembelajar an				
3.	Kepribadi an	Mampu mengemba ngkan diri secara berkelanjuta n sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengemba ngkan diri secara berkelanjuta n sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.	Pengemang an Peangkat Pembelajar an RPL	3 24	II I		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah						36	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



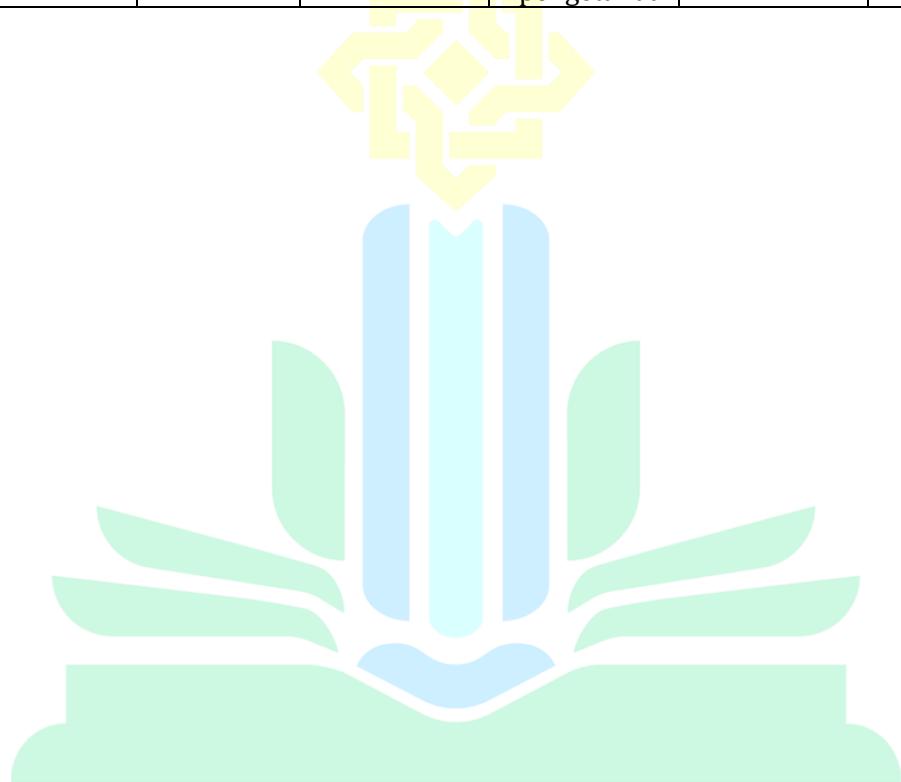
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bidang Studi: Qur'an Hadits

No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Quran Hadis pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

	terkini dan masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan	Mampu merancang pembelajaran Quran Hadis dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	------------------------	---	--	-----------------------------	---	----

65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>pengetahua n materi ajar, pen- dagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>n dan keterampila n yang terkait dengan materi ajar, pen- dagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan <i>Technologic al, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i> dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajar an Quran Hadis</p>		
--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

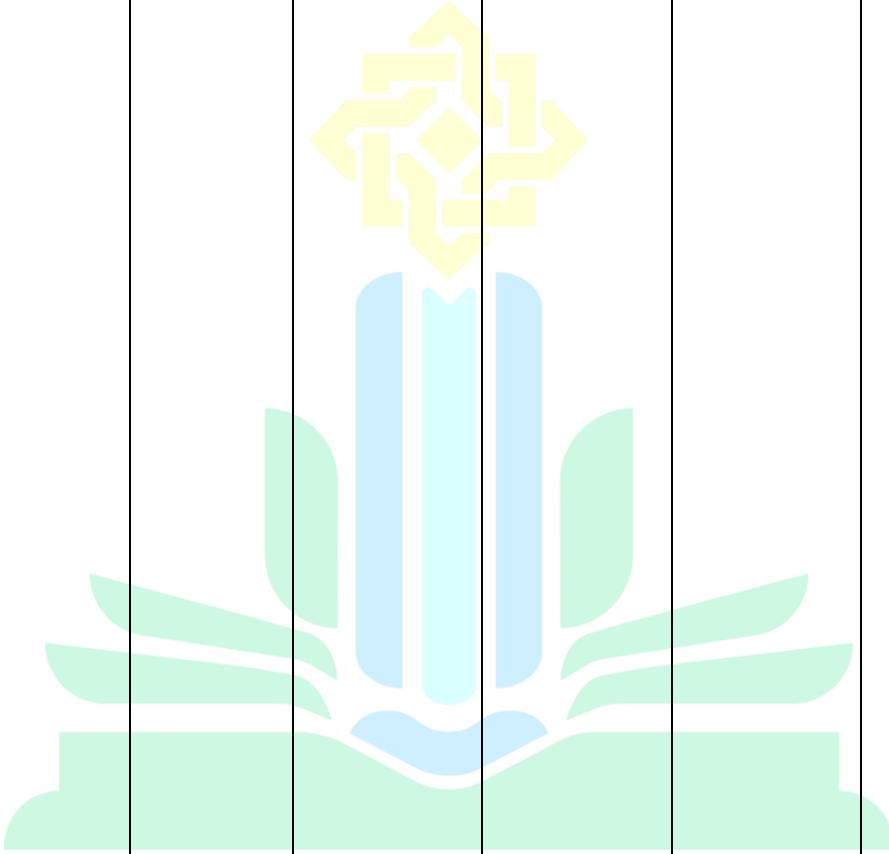
		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun pengetahuan,	Mampu melaksanakan pembelajaran Quran Hadis yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	---	--	-----------------------------	---	----

66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan Mampu melaksanakan pembelajaran Quran Hadis yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

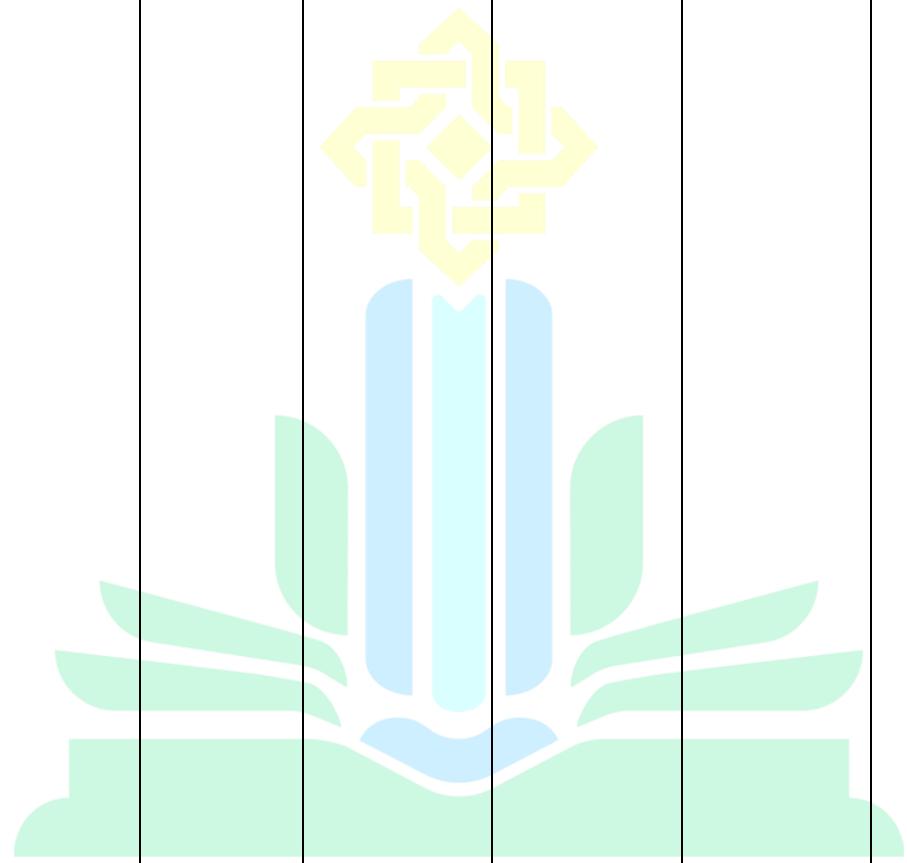
				dan metode			
							



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				<p>pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'alamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif</p>		
--	--	--	--	--	--	--

berdasarkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				n keilmuan bidang Quran Hadis			
			Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Quran Hadis yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air,	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Quran Hadis yang memesona,	PPL	4	II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhnya tian dan kemurahhat ian	yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhnya tian dan kemurahhat ian dalam proses pembelajaran			
3.	Kepribadi an	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Quran Hadis melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.	Pengemang an Peangkat Pembelajar an	3	II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Quran Hadis yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah							36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

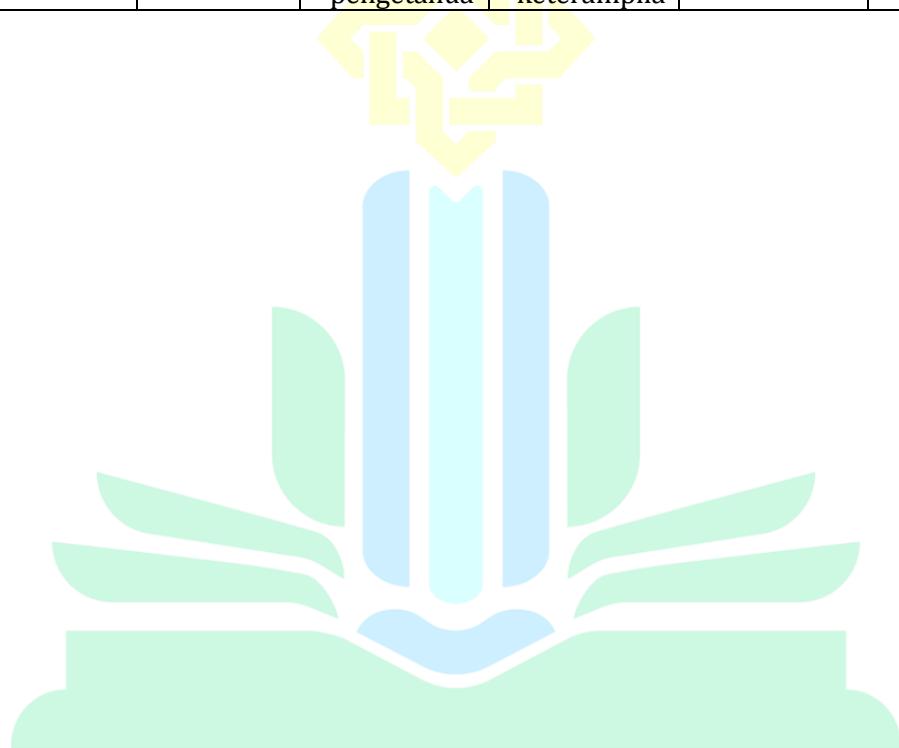
Bidang Studi: FIKIH

No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Fikih pada kategori berpikir dan berkinerja Tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	komunikasi terkini dan masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan	Mampu merancang pembelajaran Fikih dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	-----------------------------------	---	---	-----------------------------	---	----

72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

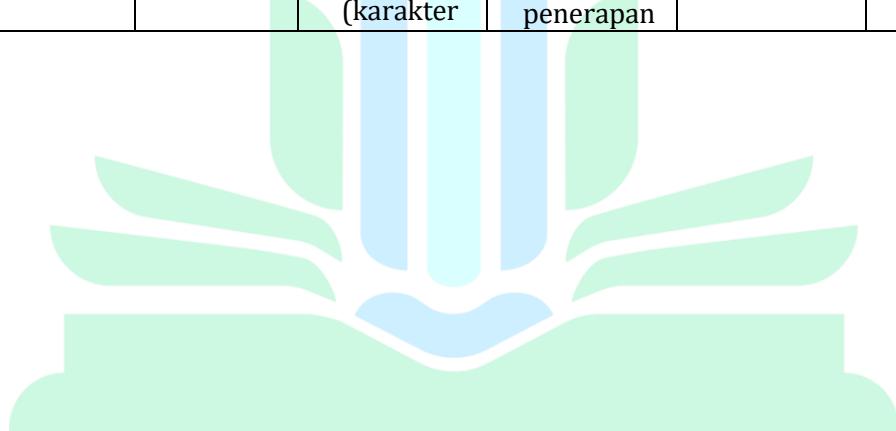
			<p>n materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>n yang terkait dengan materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan <i>Technologic al, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i> dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap (karakter)	Mampu melaksanakan pembelajaran Fikih yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menyerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	--	-----------------------------	---	----

73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'alamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran</p>	<p>Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Fikih yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran</p>	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	--	--	-----------------------------	---	----

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Fikih yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas,	PPL	4	II
----	--------	--	---	-----	---	----

75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

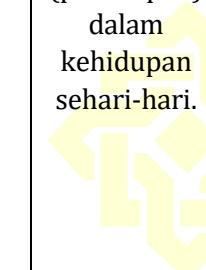
			jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian	disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian dalam proses pembelajaran			
3.	Kepribadi an	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.	Pengemang an Peangkat Pembelajar an RPL	3 24	II I	
4.	Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategor	Pendalama n Materi Profesional	3	II	

			advance			
--	--	--	---------	--	--	--

76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>n aspek “apa’ (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana ” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.</p> 	<p>materials secara bermakna yang dapat menjelaskan n aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana ”(penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari- hari</p>			
Jumlah					36		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



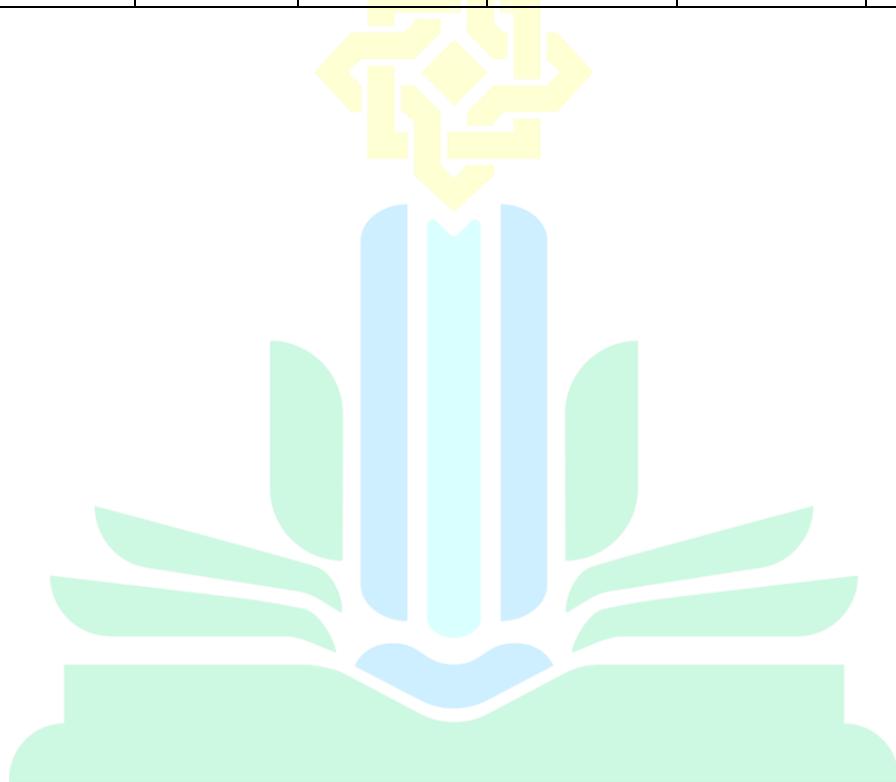
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bidang Studi: SKI

No	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM ^T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membela jarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

	masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan	Mampu merancang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan prinsip memadukan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	------------	---	---	-----------------------------	---	----

78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>pengetahua n materi ajar, pen dagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>pengetahua n dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan Technologic al, Pedagogical and ContentKno wledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajar an Sejarah Kebudayaan Islam</p>		
--	--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun	Mampu melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model,	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	---	-----------------------------	---	----

79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>pengetahua n, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajar an dari sumberbelaj ar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>pendekatan dan metode pembelajar an dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangu n sikap (karakter Islam rahmatan lil 'alamīn dan berkepribad ian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahua n, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, ino vatif, kreatif, kolaboratif,</p>		
--	--	--	---	---	--	--





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah Kebudayaan Islam			
			Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai pendidik yang	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai pendidik profesional	PPL	4	II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian	mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran		
--	--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.	Kepribadian	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi	Pengemangan Peangkat Pembelajaran RPL	3	II
----	-------------	---	---	---------------------------------------	---	----

82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

				baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi			
4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah							36

J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

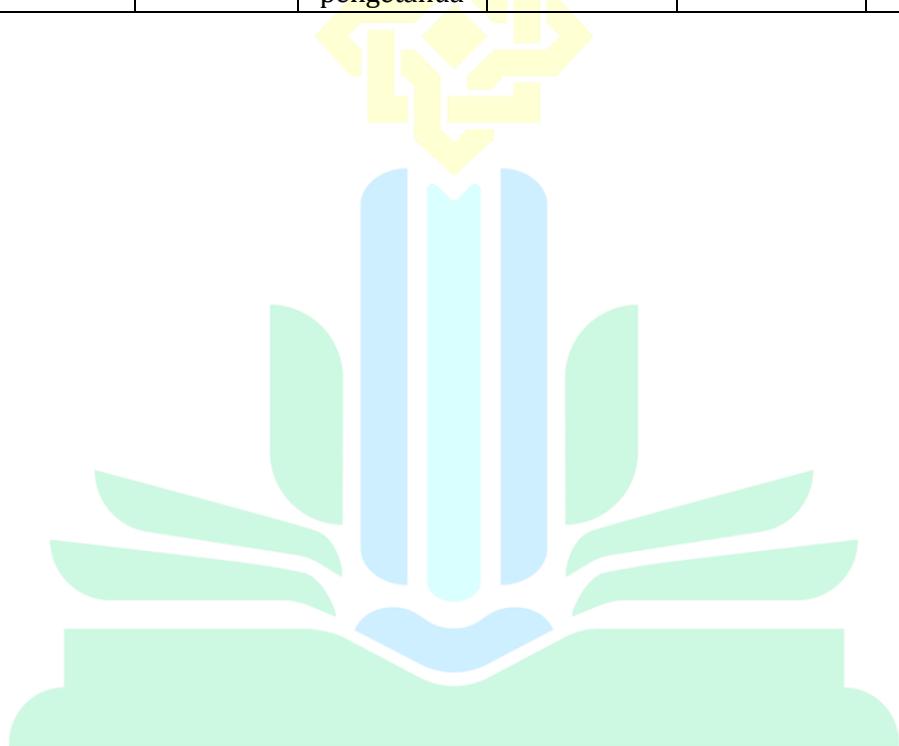
Bidang Studi: Bahasa Arab

No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Bahasa Arab pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	komunikasi terkini dan masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan	Mampu merancang pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	-----------------------------------	---	--	-----------------------------	---	----

84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>in materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan <i>Technologi cal, Pedagogic al and Content Knowledge (TPACK)</i> dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Arab</p>		
--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun pengetahuan,	Mampu melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	---	--	-----------------------------	---	----

85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				bidang Bahasa Arab;				
				Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II

2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Bahasa Arab yang	PPL	4	II
----	--------	---	---	-----	---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian</p>	<p>memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian dalam proses pembelajaran</p>			
3.	Kepribadian	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Bahasa Arab melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	Pengembangan Peangkat Pembelajaran RPL	3 24	II I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Bahasa Arab yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah							
36							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bidang Studi: GKMI

No	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM ^T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

	masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan	Mampu merancang pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah dengan menerapkan prinsip memadukan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	------------	---	--	-----------------------------	---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>n pengetahua n materi ajar, pendagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>n pengetahua n dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan <i>Technologic al, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i> dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun	Mampu melaksanakan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	---	-----------------------------	---	----

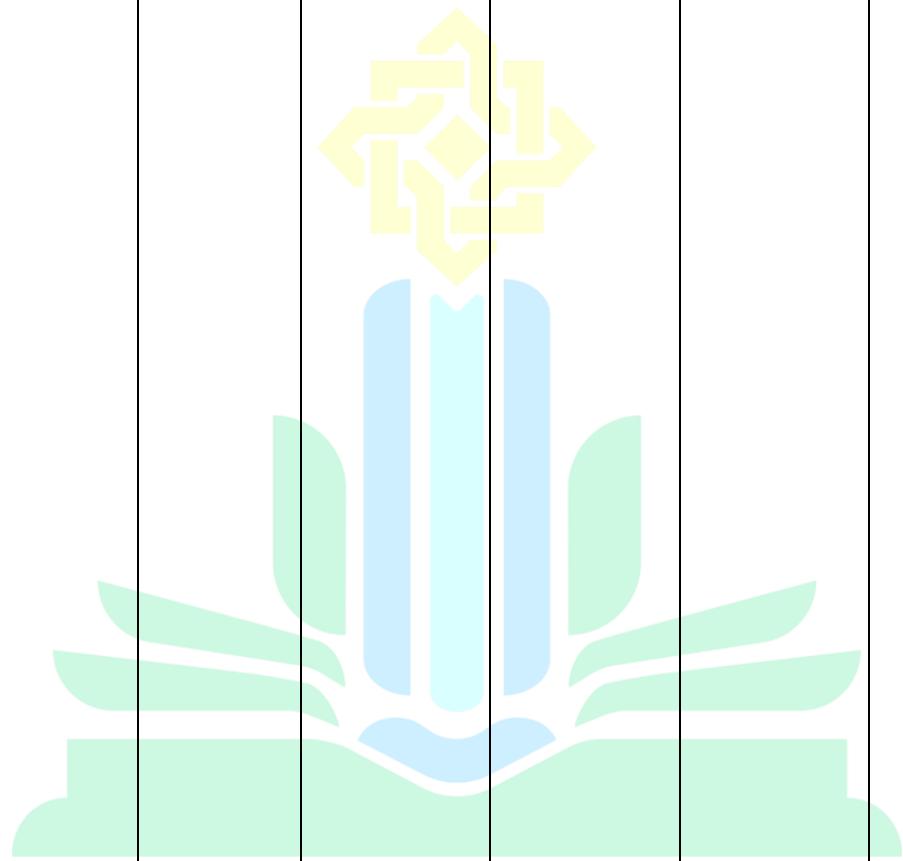
91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>n pengetahua n, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'alamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), dan tasamuh (toleran), pengetahua n, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif,</p>		
--	--	--	---	--	--	--

kreatif,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Madrasah Ibtidaiyah			
			Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai	PPL	4	II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhatian</p>	<p>pendidik profesional mata pelajaran Madrasah Ibtidaiyah yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran</p>		
--	--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.	Kepribadian	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Madrasah Ibtidaiyah melalui refleksi diri, pencarian	Pengemangan Peangkat Pembelajaran RPL	3 24	II I
----	-------------	---	--	--	---------	---------

94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			baru, dan inovasi	informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi			
4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Madrasah Ibtidaiyah yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah							36



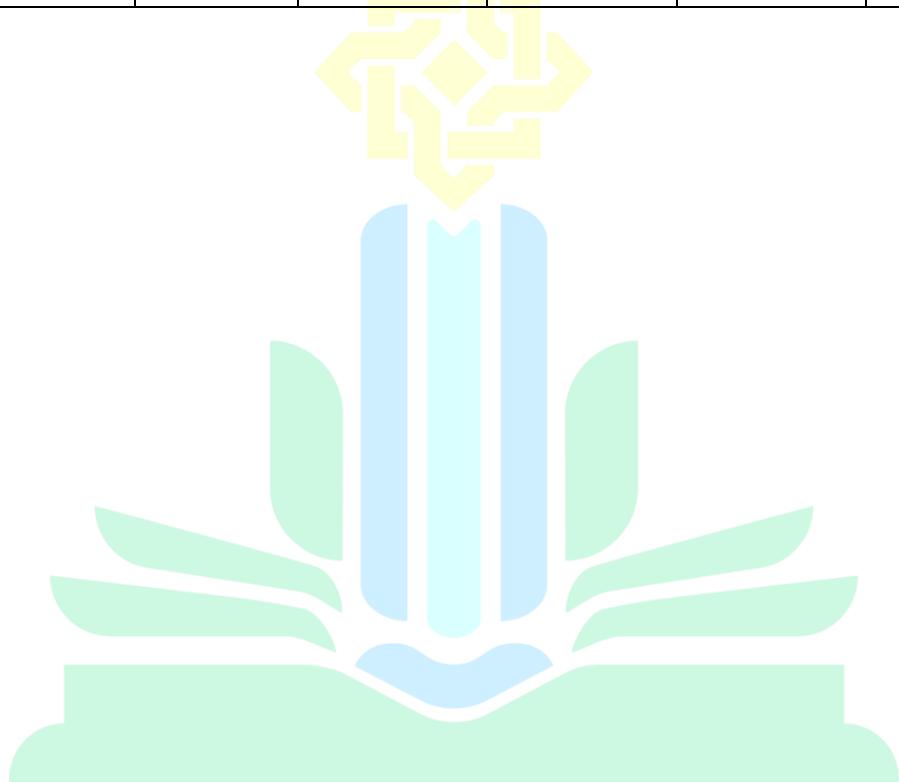
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bidang Studi: GKRA

No .	Profile	Dimensi	CPL	CPLBS	MK	SKS	SM T
1.	GURU PROFESIONAL yang menguasai materi ajar berkarakter dan berkepribadian Indonesia menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	Pedagogik	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikiran tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan berorientasi masa depan	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Raudhatul Athfal pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	II

	terkini dan masa depan	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan prinsip memadukan	Mampu merancang pembelajaran Raudhatul Athfal dengan menerapkan prinsip memadukan	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	------------------------	---	---	-----------------------------	---	----

96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

			<p>pengetahua n materi ajar, penagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau <i>Technologic al Pendagogic al and Content Knowledge</i> dan pendekatan lain yang relevan;</p>	<p>pengetahua n dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technologic al, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajar an Raudhatul Athfal</p>		
--	--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

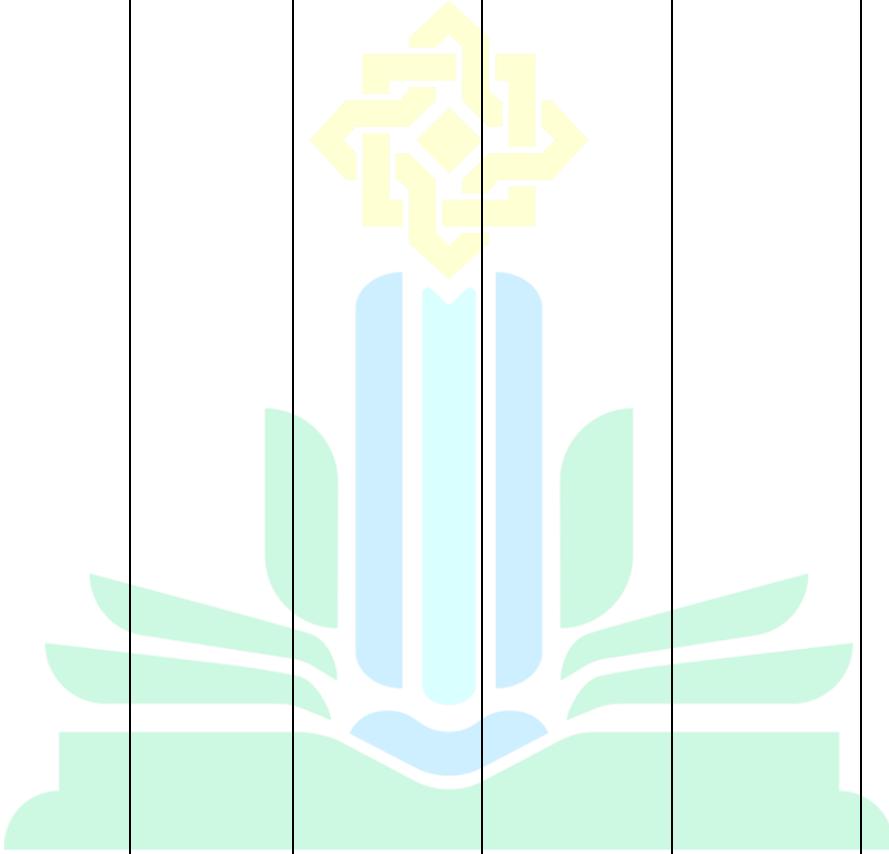
		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan <i>Technologi informasi dan komunikasi</i> untuk membangun pengetahuan	Mampu melaksanakan pembelajaran Raudhatul Athfal yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
--	--	--	---	-----------------------------	---	----

97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>n, keterampilan, dan sikap (karakter Indonesia) peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis dan humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dari sumberbelajar yang didukung hasil penelitian;</p>	<p>pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'alamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), dan tasāmuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				komunikatif			
							



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				berdasarkan keilmuan bidang Raudhatul Athfal;			
			Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Raudhatul Athfal yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran	Pendalaman Materi Pedagogik	2	II
2.	Sosial	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai pendidik yang memesona, yang	Mampu melaksanakan tugas keprofesional sebagai pendidik profesional mata pelajaran	PPL	4	II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian	Raudhatul Athfal yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawāzun (seimbang), tasāmūh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhnya atian dan kemurahhat ian dalam proses pembelajaran			
3.	Kepribadian	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Raudhatul Athfal melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi	Pengemangan Peangkat Pembelajaran RPL	3 24	II I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				dan karya inovasi.			
4.		Profesional	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.	Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Raudhatul Athfal yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;	Pendalaman Materi Profesional	3	II
Jumlah							36

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R